

**PERANAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VII MATA PELAJARAN IPS TERPADU
DI MTs. AL-KHAIR AMBUNG MASBAGIK LOMBOK TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Skripsi
diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:

INDAH SULISTIANINGSIH
NIM. 15 1 12 6 256



**JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi Indah Sulistianingsih, NIM. 15.1.12.6.256. yang berjudul "Peranan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Ips Terpadu Di MTs. Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di-*Munaqasyah*-kan. Disetujui pada tanggal 13 Desember 2016.

Di bawah bimbingan :

Pembimbing I



Dr. Syarifudin, M.Pd
NIP.196199812311999031009

Pembimbing II



Yuli Wiliandari, SE, MM
NIP.1975031132000032001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Munasqasyah

Mataram, 19 Desember 2016

Kepada
Yth, Rektor IAIN Mataram

di -

Mataram

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi Indah Sulistianingsih, NIM. 15.1.12.6.256, yang berjudul "Peranan Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs. Al-khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munasqasyah skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram.

Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Syarifudin, M.Pd
NIP. 196199812311999031009

Pembimbing II

Yuli Wiliandari, SE, MM
NIP. 1975031132000032001

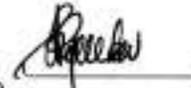
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peranan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Ips Terpadu Di MTs. Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017"

yang diajukan oleh Indah Sulistianingsih, NIM. 15.1.12.6.256. Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram telah diMunafasyahkan pada hari Rabu, 04 Desember 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan IPS Ekonomi.

Dewan Munafasyah

1. Ketua Sidang/Pemb I : Dr. Syarifudin, M.Pd
NIP.196199812311999031009
2. Sekretaris Sidang/Pemb II : Yuli Wiliandari, SE, MM
NIP.1975031132000032001
3. Penguji I : Dr. Jamaluddin, M.A
NIP. 19741231200031005
4. Penguji II : Safroni Isrososigawan,MM
NIP. 1980061120090110



Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui

Dekan





MOTTO

*“Jangan menunggu kuantitas baru membangun kualitas,
tapi binalah kualitas maka kuantitas akan bersama
orang-orang yang berkualitas”*

Perpustakaan UIN Mataram

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Bapak tercinta H. Isnaini A.Ma.Pd.SD dan Ibunda tercinta Kartini yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, do'a tulus yang selalu terucap, serta pengorbanan membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang yang tiada pernah lekang oleh waktu agar saya dapat menggapai cita-cita dan impian.
2. Para dosen pembimbing tercinta yang tidak pernah bosan memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku tercinta

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul "Peranan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Ips Terpadu Di MTs. Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017" dapat diselesaikan dengan baik guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.I) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram. Sholawat dan salam kepada baginda Nabi Allah Muhammad SAW yang telah menuntun dan membimbing umatnya menuju keimanan dan keselamatan dunia dan akhirat kelak.

Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak secara langsung. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, peneliti sampaikan penghormatan serta ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dan memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

1. Bapak Dr. Syarifudin, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Yuli Wiliandari, SE.MM selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan.
2. Bapak H. Ibnu Hizam, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan IPS dan Bapak Safroni Isrososiarwan, MM selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan IPS.

3. Ibu Hj. Nurul Yakin, M.Pd selaku Dekan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) beserta segenap Civitas Akademika baik itu para Dosen dan para pegawai akademik yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pelayanan serta memberi kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Kampus IAIN Mataram.
4. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram Dr. H. Mutawali, M.Ag yang telah mengarahkan kami semua menjadi mahasiswa yang berilmu keislaman.
5. Kepala sekolah MTs Al khair Bapak Asmuni, S.Pd.I dan Ibu Sri Resi Mawani S.Pd selaku guru bidang studi IPS Terpadu dan Staf Tata Usaha yang telah membantu memberikan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak tercinta H. Israini dan Ibu tercinta Kartini yang telah banyak pengorbanan dan perjuangan yang sangat pedih dan mendalam semata-mata ditujukan agar saya bisa menggapai cita-cita yang mulia serta do'a tulus yang selalu terucap untuk kesuksesan saya.
7. Saudara-saudara saya tercinta Dimas Ilmianto Putra, dan Muhammad Qodri, yang selalu ada untuk membuat saya tersenyum dan menyemangati setiap langkah yang saya tuju.
8. Calon imam saya yang tercinta Ahmad Jaelani yang tetap setia bertahan menunggu saya hingga mendapatkan gelar sarjana dan yang selalu ada untuk membangkitkan saya ketika jatuh serta semangat dan motivasi yang selalu diberikan setiap harinya.

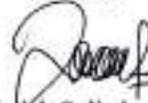
9. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu saya menyelesaikan penelitian ini.

10. Sahabat-sahabat terdekat saya Zayyinun Munirah, Raehani yang telah membantu dan menemani saya dalam berjuang menyelesaikan penelitian ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya, Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan inovatif dari semua pihak selaku pembaca sebagai langkah penyempurnaan. Namun terlepas dari itu peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Perpustakaan UIN Mataram

Peneliti



Indah Sulistianingsih

Nim.15 1 12 6 256

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | iii |
| HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO..... | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| ABSTRAK..... | xvi |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Konteks Penelitian..... | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat..... | 6 |
| D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian..... | 7 |
| E. Telaah Pustaka..... | 8 |

| | |
|---|-----------|
| F. Kajian Pustaka..... | 10 |
| G. Kerangka Fikir..... | 29 |
| H. Metode Penelitian..... | 30 |
| BAB II : PAPARAN DATA DAN TEMUAN..... | 44 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 44 |
| B. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. AL-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur..... | 52 |
| C. Peranan Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs. AL-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur..... | 62 |
| BAB III : PEMBAHASAN..... | 72 |
| A. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. AL-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur..... | 72 |
| B. Peranan Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs. AL-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur..... | 77 |
| BAB IV : PENUTUP..... | 81 |
| A. Kesimpulan..... | 83 |
| B. Saran..... | |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Hal. |
|--------------|--|-------------|
| Tabel 1 | : Rasio Minimum Luas Lahan Terhadap Siswa yang memiliki 15 sampai 32 Siswa per Rombongan Belajar..... | 16 |
| Tabel 2 | : Luas Minimum Lahan untuk SMP/MTs memiliki 15 sampai 32 Siswa per Rombongan Belajar..... | 17 |
| Tabel 3 | : Luas Minimum Lahan untuk SMP/MTs memiliki kurang dari 15 siswa per Rombongan Belajar..... | 18 |
| Tabel 4 | : Luas Minimum lantai Sekolah/Madrasah yang memiliki kurang dari 15 sampai 32 Siswa per Rombongan Belajar..... | 19 |
| Tabel 5 | : Luas Minimum Lantai Sekolah/Madrasah memiliki kurang dari 15 Siswa per Rombongan Belajar..... | 19 |
| Tabel 6 | : Prasarana Sekolah/Madrasah..... | 20 |
| Tabel 7 | : Sarana Ruang Kelas..... | 21 |
| Tabel 8 | : Sarana Ruang Perpustakaan..... | 22 |
| Tabel 9 | : Sarana Ruang Laboratorium..... | 23 |
| Tabel 10 | : Sarana Ruang Pimpinan..... | 26 |
| Tabel 11 | : Sarana Ruang guru..... | 27 |
| Tabel 12 | : Sarana Tata Usaha..... | 28 |
| Tabel 13 | : Sarana Tempat Bermain/berolahraga..... | 29 |
| Tabel 14 | : Data Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Al-Khair..... | 60 |
| Tabel 15 | : Data Keadaan Guru di MTs Al-Khair..... | 61 |
| Tabel 16 | : Data Keadaan TU MTs Al-Khair..... | 62 |
| Tabel 17 | : Keadaan Siswa di MTs Al-Khair..... | 63 |
| Tabel 18 | : Luas Minimum Lahan untuk SMP/MTs memiliki 15 sampai 32 Siswa per Rombongan Belajar..... | 69 |
| Tabel 19 | : Sarana Ruang Kelas..... | 71 |
| Tabel 20 | : Sarana Tempat Bermain/Berolahraga..... | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Hal. |
|---------------|---|-------------|
| Gambar 1 | Struktur Organisasi MTs. Al-Khair Ambung..... | 64 |



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar Observasi Awal
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Observasi Awal
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 : Daftar Nilai Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Ips
- Lampiran 7 : Berita Acara Ujian/ Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Peserta Seminar
- Lampiran 10 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian dari KEMENAG Lombok Timur
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Penelitian dari MTs Al-Khair Ambung Masbagik
- Lampiran 13 : Kartu Konsultasi Pembimbing I
- Lampiran 14 : Kartu Konsultasi Pembimbing II

ABSTRAK

Indah Sulistianingsih, 15.1.12.6.256, Peranan Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci : Sarana dan Prasarana, Prestasi Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui Peranan sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VII di MTs Al-Khair Ambung. Jenis penelitian yang dilakukan termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur belum memadai dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar (KBM), ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya sarana dan prasarana yang belum tersedia seperti: buku paket, perpustakaan, laboratorium, komputer, dan lain sebagainya. Sedangkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia berupa: Ruang Kelas, Papan Tulis, Meja & Kursi, LCD, Buku LKS, Musholla, Lapangan Olahraga, Alat Kebersihan, Alat Peraga, Alat Olahraga. Sarana dan prasarana ini, ada yang sudah memenuhi standart permendiknas dan ada juga yang belum memenuhi standart permendiknas. Sarana dan prasarana di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur sangat berperan penting khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu dalam memberikan motivasi siswa untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan prestasi belajar siswa bisa menjadi baik khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Prestasi belajar siswa yang ada di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur masih kurang, sebagaimana yang dilihat dari hasil nilai raport pada MID semester ganjil masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar karena salah satu penyebabnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur, jadi guru dan siswa mengkurakan sarana dan prasarana yang seadanya pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga belum tercapainya prestasi belajar siswa yang tinggi.

Adapun saran dari peneliti adalah hendaknya guru dan siswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan semaksimal mungkin sedangkan sarana prasarana yang belum tersedia hendaknya bisa diadakan untuk kedepannya untuk mendukung proses pembelajaran dalam rangka menciptakan prestasi yang tinggi.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat, dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan pemerintah.¹

Misi utama lembaga pendidikan adalah mengajarkan budi pekerti, etika, saling mengalah, dan mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi. Hal ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Setelah itu institusi dan tenaga pendidik yang akan mengajarkan keterampilan yang membuat benih manusia itu mampu menyokong hidupnya sendiri di masa depan.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogik berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

¹ M.Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet. 1, h. 71.

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 01.

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup secara individual harus mampu berinteraksi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Apabila manusia tidak dapat bergaul dengan lingkungannya maka sedikit tidak akan terkucil dari kehidupan di sekelilingnya. Manusia dengan kemampuan akalnyanya, mampu lebih maju dan berkembang lagi, disamping kemampuan intelegen ditambah dengan pendidikan yang di peroleh dalam perjalanan hidupnya baik melalui lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitarnya yang mampu membimbingnya kearah tujuan yang ingin dicapai.

Upaya terkecil yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan membuat perencanaan pendidikan atau pembelajaran, Dengan adanya perencanaan yang strategis akan mudah mengukur dan mencapai tujuan yang diimpikan. Semua pelaku pendidikan (siswa, orang tua, guru) pasti menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Prestasi belajar merupakan kemampuan seseorang dalam pencapaian berfikir yang tinggi, prestasi belajar juga banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu dan pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria.

Sutratinah tirtonegoro (dalam Arina Restian) menegemukakan bahwa “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu”.³ Sedangkan menurut Qohar “prestasi sebagai hasil yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan.”⁴

Berdasarkan teori diatas maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf, angka, maupun kalimat. Tinggi dan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi banyak faktor, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal menyangkut seluruh diri siswa termasuk fisik dan mental, sedangkan faktor eksternal di bagi menjadi dua yaitu: pertama, faktor sosial adalah faktor yang berhubungan dengan sesama manusia. Kedua faktor non sosial adalah faktor yang berhubungan dengan media, sumber belajar, dan sarana prasarana.⁵ Semua faktor tersebut secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, dari faktor-faktor diatas yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya adalah sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Secara etimologis, Sarana

³ Arina Restian, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi* (Malang: UMM Press, 2015), h. 169.

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Pustaka Setia, 2011), h. 137.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.20

berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Sedangkan prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.⁶

Sekolah sebagai instansi pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam upaya menunjang proses belajar mengajar pada sekolah negeri maupun swasta. Proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik, apabila sarana dan prasarana sekolah dapat difungsikan semaksimal mungkin setiap kali proses belajar mengajar berlangsung. Keberhasilan sekolah mencapai tujuannya antara lain sangat ditentukan oleh peranan sarana dan prasarana yang ada dalam menunjang proses pembelajaran yang terjadi pada lingkungan sekolah tersebut.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Maret 2016 di MTs Al-Khair, peneliti menemukan permasalahan tentang keadaan atau kondisi sekolah, dimana MTs Al-Khair ini terletak di tengah-tengah permukiman warga serta syarat dengan keramaian. Dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu yang terlihat dilapangan seorang guru hanya sebatas menyampaikan materi saja tetapi bagaimana seorang guru disamping menguasai materi-materi yang diajarkan disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada seperti alat bantu pelajaran (metode mengajar, strategi mengajar, penggunaan media dan teknologi). Sarana dan prasarana yang ada di MTs. Al-Khair ini masih sangat minim sekali seperti tidak adanya perpustakaan

⁶ Daryanto, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 51.

dan ruang laboratorium, masih kurangnya buku-buku penunjang siswa (LKS) dan buku paket lainya yang menjadi refrensi siswa, sehingga menyebabkan prestasi belajar yang dicapai khususnya pada mata pelajaran IPS masih jauh dari kondisi ideal. Dilihat dari hasil rata-rata nilai mid semester ganjil dari 37 siswa hanya mencapai 60,722, yang masih berada di bawah standar KKM (70). Inilah yang menunjukkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah dan mengindikasikan bahwa siswa belum menguasai kompetensi tersebut.

Pernyataan ini yang mendorong peneliti untuk meneliti tentang “PERANAN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI MTs. AL-KHAIR AMBUNG MASBAGIK LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017”

B. Fokus Penelitian

Fokus utama dalam penelitian ini adalah Peranan Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Fokus utama tersebut dielaborasi kedalam fokus yang lebih spesifik, yaitu:

1. Bagaimanakah Peranan sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MTs. Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Peranan sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MTs. Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menambah pengetahuan tentang sarana dan prasarana sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan alternatif pilihan dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan bagi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

2) Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan untuk membiasakan diri mengenali sarana dan prasarana dalam rangka peningkatan prestasi belajar.

3) Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan yang luas sehingga peneliti dapat tanggap terhadap keadaan yang dihadapi.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

a. Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dirumuskan ruang lingkup yang akan diteliti yaitu Peranan Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 yang di fokuskan pada sarana prasarana dan prestasi siswa sehingga tidak terjadi bias ataupun kajian yang meluas.

b. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan penelitian di MTs Al-Khair ambung Masbagik, adapun alasan memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian adalah:

- a. Karena keadaan pserta didik di MTs. Al-Khair Ambung Masbagik ini sarana dan prasarananya kurang memadai di dalam proses belajar mengajar sehingga ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa.
- b. Lokasi di MTs. Al-Khair Ambung Masbagik ini dapat ditempuh dengan mudah, sehingga peneliti dengan mudah melakukan penelitian.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka penting dilakukan untuk mengetahui dimana letak perbedaan maupun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan mendasarkan pada literatur yang berkaitan dengan topik besar “sarana dan prasarana dan prestasi belajar siswa”. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan, ternyata ditemukan beberapa karya berupa hasil penelitian, baik dalam bentuk skripsi maupun dalam bentuk jurnal.

Penelitian yang dilakukan oleh Subaini tentang Penggunaan Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas III MI Tanak Mira Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil temuannya menunjukkan bahwa skor nilai kerja empiris koefisien korelasi antara variabel x dan y untuk $N=24$ dengan skor nilai r pada table korelasi product momen pada $N=24$ terdapat perbandingan bahwa nilai r kerja empiris ternyata jauh lebih besar dari pada nilai r yang ada pada table korelasi product moment baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1% ($0,989 > 0,404$ dan $0,515$).

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Subaini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada variabel penelitian, subyek penelitian, dan analisis penelitian. Variabel penelitian Subaini adalah Sarana Belajar dan Motivasi Belajar Siswa, sedangkan variabel yang digunakan peneliti adalah sarana prasarana dan prestasi belajar siswa. Subyek penelitian yang digunakan Subaini adalah siswa kelas III MI sedangkan peneliti menggunakan

subyek siswa kelas VII MTs. Analisis yang digunakan Subaini menggunakan analisa statistik korelasi product moment sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sujayanti, tentang Hubungan antara Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPS di MTs. Nurussabah Batunyalu Praya Tengah Lombok Tengah. Sri sujayanti mendasarkan temuannya ini pada analisa statistik korelasi product moment dapat disimpulkan bahwa r_{xy} yang diperoleh=0,045 membandingkan besarnya r_{xy} atau “ro” dengan “rt” seperti telah diketahui “ro” yang diperoleh 0,045 dan rt masing-masing 0,245 dan 0,320 terlihat “ro” dan r_{xy} lebih besar dari “rt” baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, maka dengan demikian hipotesis alternative dapat diterima.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Sri sujayanti dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada variabel penelitian dan subyek penelitian. Variabel penelitian Sri sujayanti adalah fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa, sedangkan variabel yang digunakan peneliti adalah sarana dan prasarana sekolah dengan prestasi belajar siswa. Subyek penelitian yang

⁷ Subaini dengan judul ”Penggunaan Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas III MI Tanak Mira Tahun Pelajaran 2013/2014.” (Skripsi IAIN Mataram, Mataram 2014), h. 50.

digunakan Sri sujayanti adalah siswa MTs. sedangkan peneliti menggunakan subyek siswa kelas VII MTs.⁸

F. Kajian Pustaka

1. Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Secara etimologis, Sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Sedangkan prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.⁹ Sarana dapat dikatakan pula sebagai sarana fisik dalam dunia pendidikan yang berfungsi sebagai kelengkapan sekolah atau alat pengajaran untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pendidikan disekolah atau instansi terkait.

Secara sederhana, sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan disekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung

⁸ Sri Sujayanti, dengan judul “Hubungan antara Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPS di MTs. Nurussabah Batunyala Praya Tengah Lombok Tengah.” (Skripsi IAIN Mataram, Mataram 2013), h. 58

⁹ Daryanto, Administrasi Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 51.

menunjang pelaksanaan pendidikan disekolah.¹⁰ Menurut keputusan menteri P dan K No. 079/1975, sarana pendidikan terdiri dari 3 kelompok besar yaitu:

- 1) Bangunan dan perabot sekolah
- 2) Alat pelajaran yang terdiri dari pembukuan dan alat-alat peraga dan laboratorium.
- 3) Media pendidikan yang dapat dikelompokkan menjadi audiovisual yang menggunakan alat penampil dan media yang tidak menggunakan alat penampil.¹¹

Sedangkan suryosubroto mengungkapkan Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar teratur, efektif dan efisien.¹² Prasarana pendidikan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalanya proses pendidikan atau pengajaran seperti: halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.¹³

Proses pembelajaran berlangsung di sekolah/madrasah akan aktif dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana adalah

¹⁰ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori Dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2008), h.02.

¹¹ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, h. 51.

¹² Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1997), Cet.1, h. 292.

¹³ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),h. 49.

fasilitas yang terdapat dalam suatu instansi yang yang digunakan oleh instansi tersebut, yang bersangkutan untuk menunjang proses pendidikan dalam mencapai maksud dan tujuan institusi. Adapun sarana pendidikan yaitu pelalatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar.

Eksistensi sarana dan prasarana pendidikan adalah sebagai pendukung dalam pengembangan kepribadian peserta didik dan masyarakat, sehingga masyarakat termotivasi untuk menyekolahkan anak-anaknya di sekolah tersebut. Sarana dan prasarana dilihat sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan lebih bermakna sebagai pelengkap, sebab dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan memadai dapat membantu madrasah dalam mengembangkan kreatifitas siswa melalui proses belajar mengajar.

Dari pengertian sarana dan prasarana tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik bergerak maupun tidak bergerak agar pencapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua benda atau fasilitas yang ada untuk mempermudah dan memperlancar proses

pendidikan dan pengajaran tetapi sifatnya tidak langsung, misalnya: ruang kelas/gedung, meja, kursi, jalan-jalan yang ada dilembaga pendidikan.

b. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam hubungannya dengan sarana pendidikan, nawawi (dalam Ibrahim Bafadal) mengklasifikasikannya menjadi beberapa macam sarana pendidikan yaitu:

1) Ditinjau dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam yaitu:

- a) Sarana pendidikan yang habis di pakai adalah segala bahan yang atau alat apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relative singkat. Sebagai contohnya: kapur tulis yang biasa digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran, beberapa bahan kimia yang sering kali digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam.
- b) Sarana pendidikan yang tahan lama adalah keseluruhan bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus-menerus dalam waktu yang relatif lama. Contohnya: bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olahraga.

2) Ditinjau dari pendidikan bergerak tidaknya

- a) Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan

pemakaiannya. Misalnya: lemari arsip sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindahkan kemana-mana bila diinginkan. Demikian pula bangku sekolah termasuk sarana pendidikan yang bisa di gerakkan atau dipindahkan kemana saja.

b) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak adalah semua sarana pendidikan yang tidak bisa atau relatif sangat sulit untuk dipindahkan.

3) Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar

a) Sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Contohnya adalah kapur tulis, atlas dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar.

b) Sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar seperti lemari arsip kantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang tidak secara langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.¹⁴

¹⁴ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan*, h.03.

4) Ditinjau dari fungsi dan peranya terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar maka sarana pendidikan ini akan dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

a) Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk merekam bahan pelajaran atau alat yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran.¹⁵

b) Alat peraga

Alat peraga merupakan alat bantu pendidikan yang dapat berupa perbuatan-perbuatan atau benda-benda yang dapat mengkongkritkan materi pelajaran.¹⁶

c) Media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latindan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi media dalam proses pembelajaran penting untuk dipergunakan sesuai dengan karakter materi pembelajaran untuk mempermudah peserta didik untuk memahami dan mendapatkan makna dari proses pembelajaran yang dilakukan.

¹⁵ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2012), h. 50.

¹⁶ *Ibid.*, h.50.

Sedangkan prasarana pendidikan di sekolah bisa diklasifikasikan menjadi dua macam:

- a) Prasarana pendidikan yang secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan dan ruang laboratorium.
 - b) Prasarana sekolah yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung ikut menunjang proses belajar antara lain: ruang kantor, kantin, ruang guru, ruang kepala sekolah dan tempat parkir kendaraan.¹⁷
- c. Standar Sarana dan Prasarana
- 1) Ketentuan luas minimum lahan sekolah/madrasah sebagaimana yang tercantum pada table di bawah ini.

Tabel 1.

Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Siswa yang Memiliki 15 sampai 32 siswa per Rombongan Belajar.¹⁸

| No. | Banyak rombongan belajar | Rasio minimum lahan terhadap siswa (m ² /siswa) | | |
|-----|--------------------------|--|---------------------|----------------------|
| | | Bangunan satu lantai | Bangunan dua lantai | Bangunan tiga lantai |
| 1 | 3 | 22,9 | 14,3 | - |
| 2 | 4-6 | 16,8 | 8,5 | 7,0 |

¹⁷ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan*, h.3.

¹⁸ Perangkat Akreditasi SMP/MTs-2014 BAN-S/M, h.17

| | | | | |
|---|-------|------|-----|-----|
| 3 | 7-9 | 13,8 | 7,5 | 5,0 |
| 4 | 10-12 | 12,8 | 6,8 | 4,5 |
| 5 | 13-15 | 12,2 | 6,6 | 4,4 |
| 6 | 16-18 | 11,9 | 6,3 | 4,3 |
| 7 | 19-21 | 11,6 | 6,2 | 4,2 |
| 8 | 22-24 | 11,4 | 6,1 | 4,2 |
| 9 | 25-27 | 11,2 | 6,0 | 4,2 |

Tabel 2.

**Luas Minimum Lahan untuk SMP/MTs yang Memiliki 15 sampai
32 Siswa per Rombongan Belajar.¹⁹**

| No. | Banyak rombongan belajar | Luas minimum lahan (m ²) | | |
|-----|--------------------------|--------------------------------------|---------------------|----------------------|
| | | Bangunan satu lantai | Bangunan dua lantai | Bangunan tiga lantai |
| 1 | 3 | 2190 | 1370 | - |
| 2 | 4-6 | 3220 | 1630 | 1340 |
| 3 | 7-9 | 3970 | 2160 | 1440 |
| 4 | 10-12 | 4910 | 2610 | 1720 |
| 5 | 13-15 | 5850 | 3160 | 2110 |
| 6 | 16-18 | 6850 | 3620 | 2470 |
| 7 | 19-21 | 7795 | 4160 | 2820 |
| 8 | 22-24 | 8750 | 4680 | 3220 |
| 9 | 25-27 | 9670 | 5180 | 3620 |

¹⁹ *Ibid.*,h.17

Tabel 3.

**Luas Minimum Lahan untuk SMP/MTs yang Memiliki kurang
dari 15 Siswa per Rombongan Belajar.²⁰**

| No. | Banyak rombongan belajar | Luas minimum lahan (m ²) | | |
|-----|--------------------------|--------------------------------------|---------------------|----------------------|
| | | Bangunan satu lantai | Bangunan dua lantai | Bangunan tiga lantai |
| 1 | 3 | 1420 | 1240 | - |
| 2 | 4-6 | 1800 | 1310 | 1220 |
| 3 | 7-9 | 2270 | 1370 | 1260 |
| 4 | 10-12 | 2740 | 1470 | 1310 |
| 5 | 13-15 | 3240 | 1740 | 1360 |
| 6 | 16-18 | 3800 | 2050 | 1410 |
| 7 | 19-21 | 4240 | 2270 | 1520 |
| 8 | 22-24 | 4770 | 2550 | 1700 |
| 9 | 25-27 | 5240 | 2790 | 1860 |

- 2) Untuk satuan pendidikan yang memiliki rombongan belajar banyak siswa kurang dari kapasitas maksimum kelas, lantai bangunan juga memenuhi ketentuan luas minimum seperti tercantum pada tabel di bawah ini.

²⁰ *Ibid.*,h.18

Tabel 4.

**Luas Minimum Lantai sekolah/madrasah yang Memiliki 15 sampai
32 Siswa per Rombongan Belajar.²¹**

| No. | Banyak rombongan belajar | Luas minimum lantai (m ²) | | |
|-----|--------------------------|---------------------------------------|---------------------|----------------------|
| | | Bangunan satu lantai | Bangunan dua lantai | Bangunan tiga lantai |
| 1 | 3 | 6,9 | 7,6 | - |
| 2 | 4-6 | 4,8 | 5,1 | 5,3 |
| 3 | 7-9 | 4,1 | 4,5 | 4,5 |
| 4 | 10-12 | 3,8 | 4,1 | 4,1 |
| 5 | 13-15 | 3,7 | 3,9 | 4,0 |
| 6 | 16-18 | 3,6 | 3,8 | 3,8 |
| 7 | 19-21 | 3,5 | 3,7 | 3,7 |
| 8 | 22-24 | 3,4 | 3,6 | 3,7 |
| 9 | 25-27 | 3,4 | 3,6 | 3,6 |

Tabel 5.

**Luas Minimum Lantai sekolah/madrasah yang Memiliki kurang
dari 15 Siswa per Rombongan Belajar.²²**

| No. | Banyak rombongan belajar | Luas minimum lantai (m ²) | | |
|-----|--------------------------|---------------------------------------|---------------------|----------------------|
| | | Bangunan satu lantai | Bangunan dua lantai | Bangunan tiga lantai |
| 1 | 3 | 420 | 480 | - |
| 2 | 4-6 | 540 | 610 | 640 |

²¹ *Ibid.*,h.18-19

²² *Ibid.*,h.19

| | | | | |
|---|-------|------|------|------|
| 3 | 7-9 | 680 | 740 | 770 |
| 4 | 10-12 | 820 | 880 | 910 |
| 5 | 13-15 | 970 | 1040 | 1070 |
| 6 | 16-18 | 1140 | 1230 | 1230 |
| 7 | 19-21 | 1270 | 1360 | 1360 |
| 8 | 22-24 | 1430 | 1530 | 1530 |
| 9 | 25-27 | 1570 | 1670 | 1670 |

- 3) Prasarana sekolah atau madrasah yaitu seluruh ruang dan tempat sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut.

Tabel. 6 prasarana sekolah/madrasah²³

| No. | jenis | No. | Jenis |
|-----|------------------------|-----|----------------------------|
| 1 | Ruang Kelas | 8 | Ruang konseling |
| 2 | Ruang Perpustakaan | 9 | Ruang UKS/M |
| 3 | Ruang Laboratorium IPA | 10 | Jamban |
| 4 | Ruang Pimpinan | 11 | Gudang |
| 5 | Ruang guru | 12 | Ruang sirkulasi |
| 6 | Ruang tata usaha | 13 | Tempat bermain/berolahraga |
| 7 | Tempat beribadah | 14 | Jamban |

- 4) Ruang kelas adalah ruang untuk pembelajaran teori dan praktek yang tidak memerlukan peralatan-peralatan khusus. Ketentuan ruang kelas sekolah/madrasah:

²³ *Ibid.*,h.20-21

- a) Ukuran minimum sama dengan jumlah siswa x 2m², dengan lebar minimum 5 m dan luas minimum 30 m²,
- b) Jumlah yang sama atau lebih banyak dari rombongan belajar, dan
- c) Sarana ruang kelas sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel. 7

prasarana sekolah/madrasah²⁴

| No. | jenis | Rasio | No. | Jenis | Rasio |
|-----|--------------------|--------------|-----|--------------------|--------------|
| 1 | Ruang Kelas | 1 buah/siswa | 7 | Papan tulis | 1 buah/ruang |
| 2 | Ruang Perpustakaan | 1 buah/siswa | 8 | Tempat sampah | 1 buah/ruang |
| 3 | Kursi Guru | 1 buah/guru | 9 | Tempat cuci tangan | 1 buah/ruang |
| 4 | Meja Guru | 1 buah/guru | 10 | Jam dinding | 1 buah/ruang |
| 5 | Lemari | 1 buah/ruang | 11 | Soket listrik | 1 buah/ruang |
| 6 | Papan Panjang | 1 buah/ruang | | | |

- 5) Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan siswa dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, mendengar dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan. Ketentuan ruang perpustakaan sekolah/madrasah:

²⁴ *Ibid.*,h.21

- a) Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas (30 m²). Lebar minimum ruang perpustakaan 5 m²;
- b) Ruang perpustakaan dilengkapi jendela untuk member pencahayaan yang memadai untuk membaca buku; dan
- c) Ruang perpustakaan terletak dibagian sekolah yang mudah dicapai
- d) Sarana ruang perpustakaan sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel. 8

Sarana ruang perpustakaan²⁵

| No. | jenis | Rasio | No. | Jenis | Rasio |
|-----|---------------------|--|-----|-------------------------|----------------|
| | <u>Buku</u> | | 12 | Meja kerja/sirkulasi | 1 buah/petugas |
| 1 | Buku teks pelajaran | 1 buku/mata pelajaran/siswa dan 2 buku/mata pelajaran | 13 | Lemari katalog | 1 buah/skolah |
| 2 | Buku panduan guru | 1 buku /mata pelajaranguru ybs dan 1 buku/mata pelajaran/sekolah | 14 | lemari | 1 buah/sekolah |
| 3 | Buku pengayaan | 870 judul/sekolah | 15 | Papan pengumuman | 1 buah/sekolah |
| 4 | Buku refrensi | 20 judul/sekolah | 16 | Meja multimedia | 1 buah/sekolah |
| 5 | Sumber belajar lain | 20 judul/sekolah | | <u>Media pendidikan</u> | |
| | <u>Perabot</u> | | 17 | Peralatan multimedia | 1 set/sekolah |
| 6 | Rak buku | 1 set/sekolah | | <u>Perlengkapan</u> | |

²⁵ *Ibid.*,h.22

| | | | | | | |
|----|-----------------|-----------------|--|----|-----------------|----------------|
| | | | | | <u>lain</u> | |
| 7 | Rak majalah | 1 buah/sekolah | | 18 | Buku inventaris | 1 buah/sekolah |
| 8 | Rak surat kabar | 1 buah/sekolah | | 19 | Tempat sampah | 1 buah/ruang |
| 9 | Meja baca | 15 buah/sekolah | | 20 | Soket listrik | 1 buah/ruang |
| 10 | Kursi baca | 15 buah/sekolah | | 21 | Jam dinding | 1 buah/ruang |
| 11 | Kursi kerja | 1 buah/petugas | | | | |

6) Buku teks pelajaran yang ditetapkan dengan permendiknas dapat berupa:

- a) Buku sekolah elektronik
- b) Buku cetak

7) Ruang laboratorium IPA memiliki ketentuan:

- a) Rasio minimum 2,4 m²/siswa dan luas minimum 48 m²; dan
- b) Sarana laboratorium IPA sebagai berikut:

Tabel. 9

Sarana ruang perpustakaan²⁶

| No. | jenis <u>Perabot</u> | Rasio |
|-----|-------------------------|------------------------------|
| 1 | Kursi | 1 buah/siswa dan 1 buah/guru |
| 2 | Meja peserta didik | 1 buah/7 siswa |
| 3 | Meja demonstrasi | 1 buah/lab |

²⁶ *Ibid.*,h.23

| | | |
|----|------------------------------------|---|
| 4 | Meja persiapan | 1 buah/lab |
| 5 | Lemari alat | 1 buah/lab |
| 6 | Lemari bahan | 1 buah/lab |
| 7 | Bak cuci | 1 setbuah/2 kelompok dan 1 buah diruang persiapan |
| | <u>Peralatan pendidikan</u> | |
| | <u>Alat peraga:</u> | |
| 8 | Mistar | 6 buah/lab |
| 9 | Jangka sorong | 6 buah/lab |
| 10 | Timbangan | 3 buah/lab |
| 11 | stopwatch | 6 buah/lab |
| 12 | Rol meter | 1 buah/lab |
| 13 | Thermometer 100 C | 6 buah/lab |
| 14 | Gelas ukur | 6 buah/lab |
| 15 | Masa logam | 3 buah/lab |
| 16 | Multimeter AC/DC, 10 Kilo ohm/volt | 6 buah/lab |
| 17 | Batang magnet | 6 buah/lab |
| 18 | Globe | 1 buah/lab |
| 19 | Model tata surya | 1 buah/lab |
| 20 | Garpu tala | 6 buah/lab |
| 21 | Bidang miring | 1 buah/lab |
| 22 | Dynamometer | 6 buah/lab |
| 23 | Katrol tetap | 2 buah/lab |
| 24 | Katrol bergerak | 2 buah/lab |
| 25 | Balok kayu | 3 macam/lab |

| | | |
|----|--|------------------|
| 26 | Percobaan muai panjang | 1set/lab |
| 27 | Percoabaan optic | 1set/lab |
| 28 | Percobaan rangkaian listrik | 1 set/lab |
| 29 | Gelas kimia | 30 buah/lab |
| 30 | Model molekul sederhana | 6 set/lab |
| 31 | Pembakar spiritus | 6 set/lab |
| 32 | Cawan penguapan | 6 buah/lab |
| 33 | Kaki tiga | 6 buah/lab |
| 34 | Plat tetes | 6 buah/lab |
| 35 | Plat tetes + karet | 100 buah/lab |
| 36 | Mikroskop monokuler | 6 buah/lab |
| 37 | Kaca pembesar | 6 buah/lab |
| 38 | Poster genetika | 1 buah/lab |
| 39 | Model kerangka manusia | 1 buah/lab |
| 40 | Model tubuh manusia | 1 buah/lab |
| 41 | Gambar/model pencernaan manusia | 1 buah/lab |
| 42 | Gambar/model peredaran darah manusia | 1 buah/lab |
| 43 | Gambar/model system pernafasan manusia | 1 buah/lab |
| 44 | Gambar/model jantung manusia | 1 buah/lab |
| 45 | Gambar/model mata manusia | 1 buah/lab |
| 46 | Gambar/model telinga manusia | 1 buah/lab |
| 47 | Gambar/model tenggorokan manusia | 1 buah/lab |
| 48 | Petunjuk percobaan | 6 buah/percobaan |
| | <u>Media pendidikan</u> | |

| | | |
|----|--------------------------|------------|
| 49 | Papan tulis | 1 buah/lab |
| | <u>Perlengkapan lain</u> | |
| 50 | Soket listrik | 9 buah/lab |
| 51 | Alat pemadam kebakaran | 1 set/lab |
| 52 | Peralatan P3K | 1 buah/lab |
| 53 | Tempat sampah | 1 buah/lab |
| 54 | Jam dinding | 1 buah/lab |

8) Ruang pimpinan adalah ruang untuk pimpinan melakukan kegiatan pengelolaan sekolah/madrasah. Ruang pimpinan memiliki ketentuan:

- a) Luas minimum 12 m² dan lebar minimum 3 m; dan
- b) Sarana ruang pimpinan sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel. 10

sarana ruang pimpinan²⁷

| No. | jenis | Rasio | No. | Jenis | Rasio |
|-----|---------------------|--------------|-----|------------------|--------------|
| 1 | Kursi pimpinan | 1 buah/ruang | 5 | Papan statistik | 1 buah/ruang |
| 2 | Meja pimpinan | 1 buah/ruang | 8 | simbolkenegaraan | 1 set/ruang |
| 3 | Kursi dan meja tamu | 1 set/ruang | 9 | Tempat sampah | 1 buah/ruang |
| 4 | lemari | 1 set/ruang | 10 | Jam dinding | 1 buah/ruang |

²⁷ *Ibid.*,h.24

- 9) Ruang guru adalah ruang untuk guru bekerja diluar kelas, beristiraha, dan menerima tamu. Ruang guru memiliki ketentuan:
- a) rasio minimum 4 m²/guru dan luas minimum 48 m²
 - b) sarana ruang guru sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini.

Tabel. 11

sarana ruang guru

| No. | jenis | Rasio | No. | Jenis | Rasio |
|-----|-------------|---|-----|------------------|--------------|
| 1 | Kursi kerja | 1 buah/guru ditambah 1 buah/1 wakil kepala sekolah | 5 | Papan statistik | 1 buah/ruang |
| 2 | Meja kerja | 1 buah/guru | 8 | Papan pengumuman | 1 buah/ruang |
| 3 | lemari | 1 buah/guru atau 1 buah yang digunakan bersama semua guru | 9 | Tempat sampah | 1 buah/ruang |
| 4 | Kursi tamu | 1 set/ruang | 10 | Jam dinding | 1 buah/ruang |

- 10) Ruang tata usaha adalah ruang untuk pengelolaan administrasi sekolah/madrasah. Ruang tata usaha memiliki ketentuan:
- a) Rasio minimum 4 m²/staf dan luas minimum 16 m²
 - b) Sarana tata usaha sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel. 12

sarana tata usaha²⁸

| No. | jenis | Rasio | No. | Jenis | Rasio |
|-----|----------------------|----------------|-----|---------------|----------------|
| 1 | Kursi kerja | 1 buah/petugas | 8 | brankas | 1 buah/sekolah |
| 2 | Meja kerja | 1 buah/petugas | 9 | Telepon | 1 buah/sekolah |
| 3 | lemari | 1 buah/ruang | 10 | Jam dinding | 1 buah/ruang |
| 4 | Papan statistik | 1 buah/ruang | 11 | Soket listrik | 1 buah/ruang |
| 5 | Tempat sampah | 1 buah/ruang | 12 | Penanda waktu | 1 buah/sekolah |
| 6 | Mesin ketik/computer | 1 buah/sekolah | 13 | Tempat sampah | buah/ruang |
| 7 | Filing kabinet | 1 buah/sekolah | | | |

11) Tempat beribadah adalah ruang tempat warga sekolah/madrasah melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah. Tempat beribadah memiliki ketentuan:

- a) Luas minimum 12 m²
- b) Perlengkapan ibadah sesuai ketentuan
- c) Sebanyak I buah lemari/rak
- d) Sebanyak 1 buah jam dinding.

12) Sekolah/madrasah memiliki tempat bermain/berolahraga dengan ketentuan:

²⁸ *Ibid.*,h.25

- a) Tempat bermain/berolahraga dengan rasio minimum 3 m²/siswadan luas minimum 1000 m², memiliki permukaan datar dengan drainase yang baik
- b) Luas minimum tempat berolahraga 30 m x20 m dan
- c) Sarana tempat bermain/berolahraga sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 13.

Sarana tempat bermain/olahraga²⁹

| No. | Jenis | Rasio | No. | Jenis | Rasio |
|-----|-----------------------|----------------|-----|-----------------------|----------------|
| 1 | Tiang bendera | 1 buah/sekolah | 7 | Peralatan atletik | 1 set/sekolah |
| 2 | Bendera | 1 buah/sekolah | 8 | Peralatan seni budaya | 1 set/sekolah |
| 3 | Peralatan voli | 2 buah/sekolah | 9 | Peralatan ketrampilan | 1 set/sekolah |
| 4 | Peralatan sepak bola | 1 set/sekolah | 10 | Pengeras suara | 1 set/sekolah |
| 5 | Peralatan bola basket | 1 set/sekolah | 11 | Tape recorder | 1 buah/sekolah |
| 6 | Peralatan senam | 1 set/sekolah | | | |

²⁹ *Ibid.*,h.28

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan oleh peserta didik baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah didapatkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan dalam belajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tinggi-rendahnya prestasi belajar siswa. Qohar mengatakan bahwa prestasi sebagai hasil yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan.³⁰

Sutratinah Tirtonegoro mengemukakan bahwa: “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam dalam periode tertentu.”³¹

Harahap memberikan batasan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dalam

³⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Pustaka Setia, 2011), h. 137.

³¹ Arina Restian, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), cet. 1, h. 169.

proses pembelajaran serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi, prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.³²

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Dimiyati Mahmud mengatakan bahwa "faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa mencakup faktor internal dan faktor eksternal."³³

1) Faktor Internal

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi dua aspek, yakni: Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat jasmaniah).³⁴

Faktor ini antara lain sebagai berikut:

a) Kecerdasan

³² Hamdani, *Strategi Belajar*, h. 138.

³³ Arina, *Psikologi Pendidikan*, h. 169.

³⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 130.

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya.³⁵

b) Sikap

Sikap, yaitu suatu kecendrungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang, atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.

c) Minat

Minat menurut para ahli psikologi adalah suatu kecendrungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang.

d) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu dengan kapasitas

³⁵ *Ibid.*, h. 139.

masing-masing. Kartono (1995) menyatakan bahwa bakat adalah potensi atau kemampuan kalau diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata.³⁶

e) Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat menentukan baik-tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya. Kuat lemahnya motivasi belajar turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.³⁷

f) Faktor Kognitif

Dalam dunia pendidikan ada 3 tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan

³⁶ *Ibid.*, h. 141.

³⁷ *Ibid.*, h. 142.

ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan. Ada tiga kemampuan yang harus dikuasai sebagai jembatan untuk sampai pada penguasaan kemampuan kognitif yaitu: persepsi, mengingat dan berfikir.³⁸

2) Faktor Eksternal

Sedangkan faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga yaitu keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat., faktor tersebut antara lain sebagai berikut:³⁹

a) Faktor Keluarga

(1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini dipertegas Sutjipto Wirowidjojo dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, acuh tak acuh terhadap belajar anaknya kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, kesulitan yang di alami anaknya dalam belajar dapat

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 202

³⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka cipta, 2013), h. 60.

menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.⁴⁰

(2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting ialah relasi antar orang tua dan anak. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lainpun turut mempengaruhi belajar anak. wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan perhatian, atau sikap acuh tak acuh dan sebagainya.⁴¹

(3) Suasana Rumah

Suasana rumah yang dimaksud sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak ada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang tidak di sengaja. Suasana rumah yang gaduh dan ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak untuk belajar. Suasana tersebut terjadi pada rumah yang sempit, berantakan dan banyak penghuninya.⁴²

(4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam

⁴⁰ *Ibid.*, h. 61.

⁴¹ *Ibid.*, h. 62.

⁴² *Ibid.*, h. 63.

akan menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar yang di alami dan dicapai oleh anak-anak. Keadaan keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus memenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, perlindungan, kesehatan dan lain-lain dan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis dan lain-lain yang hanya bisa di penuhi jika keluarga punya cukup ruang.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang memepengaruhi belajar ini mencakup:

(1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada kepada orang lain itu menerima menguasai dan mengembangkannya. Supaya peserta didik cepat menguasai dan bisa mengembangkan materi yang diajarkan guru maka seorang guru dalam proses belajar mengajar perlu menggunakan metode mengajar yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa karena metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang

baik itu dapat terjadi ketika seorang guru kurang persiapan dan tidak menguasai materi sehingga penjelasan yang dilakukan oleh guru menjadi ngambang tidak jelas sehingga siswa tidak memahami materi, bosan dan mengantuk di dalam kelas.⁴³

(2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu adalah sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu, bahan pelajaran itu sangat mempengaruhi belajar siswa. Jika kurikulum kurang baik maka berpengaruh kurang baik juga terhadap belajar siswa, misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa. Jadi guru perlu mendalami siswa dengan baik, harus mempunyai perencanaan yang mendetail, agar dapat melayani siswa belajar secara individual.⁴⁴

(3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar di dalam kelas terjadi antar guru dengan siswa, proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi

⁴³ Daryanto, *Belajar dan Mengajar* (Bandung: CV Yrama Widya, 2010), h. 45.

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor*, h. 65.

yang ada dalam prose situ sendiri. Relasi yang terjadi antara siswa dengan guru terjalin baik maka siswa akan menyukai gurunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diajarkan tersebut sehingga siswa berusaha mempelajari materi yang diberikan sebaik mungkin dan merasa malu terhadap gurunya jika tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan. Begitu juga sebaliknya, jika relasi guru dengan siswa kurang baik maka siswa membenci gurunya dan segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya. Akibatnya pelajaran yang diberikan tidak maju dan proses belajar mengajar tidak lancar.⁴⁵

(4) Relasi Siswa dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan peduli bahwa di dalam kelas tersebut terbentuk grup-grup tertentu yang saling bersaing secara tidak sehat, sehingga jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Siswa mempunyai tingkah laku dan karakteristik yang berbeda-beda, ada siswa yang tingkah lakunya tidak menyenangkan temanya yang lain dan mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin akan diasingkan dari kelompok-kelompok yang sudah di

⁴⁵ *Ibid.*, h. 66

bentuk siswa. Akibatnya siswa tersebut merasa masalahnya semakin parah dan akan mengganggu belajarnya, bahkan ia juga malas untuk masuk sekolah dengan alasan-alasan yang tidak-tidak karena disekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temanya.

(5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam hal belajar. kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dan dengan melaksanakan tata tertib sekolah, kedisiplinan pegawai karyawan/karyawati dalam pekerjaan administrasi kebersihan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan tim BP dalam pelayanannya kepada siswa.

Dewasa ini, banyak sekolah yang yang pelaksanaan disiplinnya kurang tegas, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggung jawab, datang kesekolah terlambat karena tidak adanya sangsi untuk orang yang melanggar peraturan.⁴⁶

(6) Alat pembelajaran

⁴⁶ *Ibid.*, h. 67

Alat pembelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran yang dijelaskan guru maka siswa akan giat belajarnya dan lebih maju lagi dari sebelumnya.

Kenyataan yang dilihat dewasa ini, banyaknya jumlah siswa yang masuk sekolah sehingga membutuhkan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula, seperti halnya buku-buku diperpustakaan, laboratorium atau media-media yang lain. Kebanyakan sekolah-sekolah yang ada saat ini masih kekurangan media dalam jumlah maupun kualitasnya. Jadi mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap dalam sekolah itu sangat perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik pula.⁴⁷

(7) Sarana dan Prasarana

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi

⁴⁷ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, h. 47-48.

berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah kepemilikan gedung sekolah yang di dalamnya terdapat ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha laboratorium, halaman sekolah yang memadai semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.⁴⁸

Perpustakaan sekolah adalah laboratorium ilmu. Jadi perpustakaan harus menjadi “sahabat karib” siswa di sekolah kapanpun dan dimana ada waktu luang siswa harus datang ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku demi keberhasilan belajar. Buku pegangan siswa juga harus lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar, sehingga siswa dapat membaca buku kapan dan dimanapun ada kesempatan entah di sekolah ataupun di rumah.⁴⁹

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar ini mencakup kegiatan siswa dalam

⁴⁸ Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 183.

⁴⁹ *Ibid.*, h.184

masyarakat, teman bergaul dalam kehidupan masyarakat.⁵⁰

G. Kerangka Fikir

Prestasi belajar adalah pencapaian hasil belajar siswa yang berupa penghargaan atau nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Semua pelaku pendidikan (siswa, guru, dan orang tua) pasti menginginkan tercapainya sebuah prestasi belajar yang tinggi karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Namun kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan terdapat yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern, salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah sarana dan prasarana sekolah. Secara etimologis, Sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya. Sedangkan prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.

Sedangkan suryosubroto mengungkapkan Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat

⁵⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor* , h. 68

berjalan dengan lancar teratur, efektif dan efisien.⁵¹ Prasarana pendidikan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalanya proses pendidikan atau pengajaran seperti: halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.

Hasil dari kerangka pikir di atas, peneliti ingin mengetahui Peranan Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Ips Terpadu Di MTs. Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan pendekatan yang menunjukkan cara pengumpulan dan menganalisis data, agar penilaian dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan konsisten dan cermat serta serasi dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti ialah pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan keterangan-keterangan atau penjelasan menurut beberapa para ahli definisi pendekatan kualitatif sebagai berikut:

Menurut Bogdan dan Taylor (dalam moleong) penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang lain dan perilaku yang akan diamati. sementara itu Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif

⁵¹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1997), Cet.1, h. 292.

adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental yang bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”.⁵²

Senada dengan pandangan di atas, Sugiyono menjelaskan definisi metode penelitian kualitatif secara luas, yakni: “Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.⁵³

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang lain dan perilaku yang akan diamati yang bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristiwanya dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya natural/alamiah. Pendekatan ini digunakan agar penulis

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.03

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 13

memperoleh keterangan yang lebih banyak dan mendalam mengenai Peranan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Ips Terpadu Di MTs Al-khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Kehadiran Peneliti Sebagai Instrument Kunci

Kehadiran peneliti dalam penelitian berperan sebagai orang yang melakukan observasi, mengamati dengan cermat terhadap obyek yang diteliti dan peneliti terjun langsung kelapangan. Selain dari pada itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini juga berperan sebagai instrumen yang melibatkan diri dalam kehidupan subyek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan ciri penelitian kualitatif. Sebelum peneliti hadir dilapangan peneliti sudah memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak atau instansi-instansi terkait yang bertanggung jawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Yang kiranya dapat mempengaruhi respon sehingga akan memberikan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data-data yang dikumpulkan berkaitan dengan apa yang akan diteliti yaitu Peranan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTs Al-khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Sedangkan apabila peneliti menggunakan dokumentasi maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁵⁴

Sumber-sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data dari lapangan yang berhubungan serta berkaitan dengan masalah Peranan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Ips Terpadu Di MTs Al-khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Dalam proses pengambilan data peneliti cenderung memilih informan yang dianggap dapat dipercaya untuk menjadi sumber data.

Sumber data yang lebih mengetahui masalah yang sedang diteliti secara mendalam adalah seperti:

- a. Kepala sekolah MTs Al-Khair Ambung Masbagik
- b. Guru MTs Al-Khair Ambung Masbagik
- c. Wakil kepala kesiswaan

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129.

d. Siswa kelas VII

Alasan peneliti memilih sumber data tersebut di atas adalah karena diduga mengetahui dengan jelas apa yang akan diteliti yaitu mengenai Peranan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTs Al-khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam upaya memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti pertama kali melakukan observasi awal ke lokasi penelitian untuk memastikan adanya masalah yang disajikan sebagai objek penelitian. Setelah itu peneliti merumuskan masalah yang peneliti temukan menjadi suatu judul skripsi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Interview

Wawancara/*Interview* merupakan teknik pengumpulan data yang langsung diperoleh dari sumbernya.⁵⁵ Metode wawancara menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek (responden).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu

⁵⁵ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal.131

dilakukan oleh dua pihak, yaitu: *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang *diwawancarai* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵⁶ Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa interviu yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).⁵⁷ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yang dimaksud dengan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁵⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum MTs. Al-khair Ambung Masbagik Timur. Dengan metode ini diharapkan juga dapat diperoleh data tentang tanggapan/pendapat mengenai upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar di MTs. Al-khair Ambung Masbagik Timur, serta untuk mengetahui sejauhmana peranan sarana dan prasarana di MTs. Al-khair Ambung Masbagik Lombok Timur yang sudah berkembang dan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

⁵⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 135

⁵⁷ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, h. 155

⁵⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 138

b. Metode Observasi

Observasi atau yang sering juga disebut pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁵⁹ Jenis metode observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode observasi sistematis, observasi sistematis merupakan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.⁶⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur, khususnya pada guru dan peserta didik. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data statistik lembaga pendidikan yang bersangkutan. Misalnya menyangkut jumlah siswa, jumlah guru, dan sebagainya. Metode observasi juga peneliti gunakan untuk melihat aktivitas bagaimana Peranan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Ips Terpadu Di MTs. Al-khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung ke MTs. Al-Khair Ambung Masbagik.

⁵⁹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, h. 156.

⁶⁰ *Ibid.*, h. 157.

c. Metode Dokumentasi

Secara bebas dapat diterjemahkan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anecdotal, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.⁶¹ Sedangkan Lexy J. Moleong mengatakan bahwa: “Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.”⁶²

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa, metode dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data seperti, letak geografis, jumlah, dan lain sebagainya serta dokumen dengan penelitian ini.

Adapun yang ingin di kumpulkan dengan metode ini adalah data-data yang digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian seperti:

- 1) Sejarah terbentuknya MTs Al-Khair Ambung
- 2) Data keadaan guru, pegawai/karyawan/TU, dan siswa MTs Al-Khair Ambung
- 3) Struktur MTs Al-Khair Ambung
- 4) Data tentang Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran IPS di MTs Al-Khair Ambung.
- 5) Data tentang Keadaan Sarana Dan Prasarana MTs Al Khair Ambung

⁶¹Djam'an, Aan, *Metodologi Penelitian*, hal.147.

⁶² Moleong, *Metodologi penelitian*, h. 161.

6) Serta dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

Dengan demikian, metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang kongkrit, realitas dan ilmiah. Sehingga hasil penelitian dapat di buktikan kebenarannya.

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶³

Proses penganalisisan data penelitian ini berpedoman kepada langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (dalam sugiyono) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁶⁴

Adapun langkah-langkah menganalisis data secara umum, yaitu sebagai berikut:

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 333.

⁶⁴*Ibid.*, h. 334

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan ke dalam wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁶⁵ Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu merangkum hasil observasi dan wawancara kemudian memilih hasil wawancara dan observasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan

⁶⁵ *Ibid.*, h.337.

untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan data temuan dari hasil observasi dan wawancara ke dalam bentuk tulisan dan tabel. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kridible*.⁶⁶

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan data-data yang diperoleh, yakni data dari hasil observasi dan wawancara, kemudian data tersebut dianalisis secara Induktif.

6. Pengecekan Keabsahan Data

⁶⁶ *Ibid.*, h.343.

Agar temuan atau data-data yang diperoleh menjadi lebih absah dan valid. Berikut ini beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti, sehingga dapat diperiksa data yang diperoleh benar, dipercaya atau tidak. Sehingga dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dilapangan maka derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. ⁶⁷

Triangulasi ini meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori.

1) Triangulasi Sumber

⁶⁷ *Ibid.*,h. 369.

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji data kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁸

3) Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara disore hari bisa mengulanginya di pagi hari dan mengeceknya kembali siang hari atau sebaliknya.⁶⁹

c. Kecukupan Refrensi

⁶⁸ Djam'an, Aan, *Metodologi Penelitian*, hal. 171

⁶⁹ *Ibid.*, h.171

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. sebagai contoh, hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.⁷⁰ Referensi yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan pemeriksaan kebenaran data dan informasi atau untuk memadu padankan antara teori yang ada dengan fakta yang ditemukan di lapangan yaitu antara teori sarana dan prasarana dengan fakta yang ada di lapangan, apakah masih kurang, sudah cukup baik, atau sudah maksimal atau bahkan tidak sesuai dengan teori yang ada.

Perpustakaan UIN Mataram

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 372.

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur

MTs Al-Khair Ambung Masbagik Timur adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Khair dengan nomor 02/YPPA/X/2006. Tanggal 18 oktober 2006 dan telah mendapat persetujuan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Nomor: **KW.19.1/2/699/2007, tanggal 02 agustus 2007 tentang Pendirian Madrasah Tsanawiyah Swasta di Lingkungan Wilayah Departemen Agama Provinsi Nusa Tenggara Barat.** Yayasan ini didirikan berdasarkan keprihatinan terhadap warga masyarakat sekitar yang saat itu tidak memiliki lembaga pendidikan agama, mereka mendapatkan bimbingan agama sekali dalam sebulan itupun kalau tuan guru pengasuh majelis ta'lim tidak ada halangan hadir tetapi majlis ta'lim itupun hanya dihadiri oleh para orang tua sementara anak-anak tidak mendapatkan bimbingan agama secara rutin. Kemudian pendiri yayasan ini mengumpulkan masyarakat dan melakukan sosialisasi sehingga tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda setuju untuk mendirikan sebuah lembaga atau yayasan yang didalamnya ada

madrasah tsanawiyah. Ada beberapa alasan mendasar yang menyebabkan berdirinya madrasah tsanawiyah mts al-khair ambung masbagik timur antara lain:

1. Banyaknya tamatan SDN yang tidak melanjutkan sekolahnya disebabkan jauh dan tidak memiliki biaya.
2. Banyaknya tamatan MA dan SMA/SMK yang terancam menganggur.
3. Ingin memantapkan pengajaran serta pengamalan agama islam melalui pendidikan yang berbasis islam.

Mts Al-Khair Ambung Masbagik Timur merupakan lembaga pendidikan agama yang memiliki tanggung jawab menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Agama RI. MTs Al-Khair Ambung Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur berdiri diatas lahan seluas 200m x 30m dan luas bangunan 19,5m x 7,5m dengan status kepemilikan wakaf, lahan seluas 10m x 30m dan luas bangunan 5m x 28m dengan status kepemilikan yayasan. Batas wilayah MTs Al-Khair sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya dusun ambung
 2. Sebelah barat berbatasan dengan sawah
 3. Sebelah utara dan selatan berbatasan dengan perumahan warga.
-
2. Visi dan Misi MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur

a. Visi

Mewujudkan iklim madrasah yang islami, generasi berprestasi dan berakhlaqul karimah.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pengajaran dan pendidikan islam yang berwawasan ahlusunnah waljamaah.
 - 2) Menumbuhkan semangat dalam aktifitas keagamaan dan nilai-nilai religius.
 - 3) Membangkitkan minat belajar dalam berlatih mencapai prestasi yang unggul.
 - 4) Melengkapi sarana dan prasarana yang ada.
 - 5) Menanam nilai-nilai islami dalam semua aspek baik diluar maupun didalam madrasah.
 - 6) Menanamkan akhlaqul karimah secara terpadu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Data keadaan sarana dan prasarana MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur.

Dalam rangka menciptakan pendidikan yang berdaya guna, MTs Al-Khair Ambung Masbagik dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan . hal tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel. 14

**Keadaan sarana dan prasarana MTs Al-Khair Ambung Masbagik
Lombok Timur.⁷¹**

| NO | NAMA BARANG/ ALAT | JUMLAH | KONDISI | | | LOKASI | KETERANGAN |
|----|----------------------|---------|---------|----|----|----------------|-----------------|
| | | | B | RR | RB | | |
| 1 | Meja Kursi Siswa | 48 Stel | | √ | | Ruang Kelas | B= Baru |
| 2 | Meja Kursi Guru | 5 Stel | | √ | | Ruang Guru | RR=Rusak Ringan |
| 3 | Papan Tulis | 3 Buah | | √ | | Ruang Kelas | RB= Rusak Berat |
| 4 | Almari | 3 Buah | √ | | | Kantor Sekolah | |
| 5 | Rak Buku | 1 Buah | | | | | |
| 6 | Papan Absen | 1 Buah | | | | | |
| 7 | Filling Kabinet | - | | | | | |
| 8 | Kursi Tamu | 1 Set | √ | | | | |
| 9 | Alat-alat Peraga | | | | | | |
| | - Globe | 2 Buah | | √ | | Ruang Guru | |
| | - Peta Indonesia | 1 Buah | | √ | | Ruang Guru | |
| | - Peta Dunia | 1 Buah | | √ | | Ruang Guru | |
| | - Rangka Manusia | - | | | | | |
| | - Loupe | - | | | | | |
| | - Mikroskop | - | | | | | |
| 10 | Alat-alat Olah Raga | | | | | | |
| | - Bola Kaki | 2 Buah | √ | √ | | Ruang Guru | |
| | - Bola Volly | 2 Buah | √ | √ | | Ruang Guru | |
| | - Bola Takraw | 1 Buah | | √ | | Ruang Guru | |
| | - Bola Basket | 2 Buah | √ | √ | | Ruang Guru | |

⁷¹ Dokumentasi, MTs. Al-Khair ambung Masbagik, 26 september 2016

| | | | | | | |
|----|----------------|--------|---|--|------------|--|
| | - Matras | - | | | | |
| | - Lembing | 1 Buah | √ | | Ruang Guru | |
| | - Cakram | 2 Buah | √ | | Ruang Guru | |
| | - Tolak Peluru | 2 Buah | √ | | Ruang Guru | |
| | - Tenis Meja | - | | | | |
| 11 | Buku | | | | | |

4. Keadaan Guru dan Tata Usaha MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur.

Dalam rangka menjalankan kegiatan belajar mengajar, di MTs Al-Khair Ambung Masbagik didukung oleh tenaga kependidikan yang hampir semuanya berasal dari daerah setempat, adapun mengenai guru MTs Al-Khair Ambung Masbagik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.15
Keadaan Guru MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur

| No | Nama Guru/Pegawai | Ijazah Terakhir | TMT | Mata Pelajaran Diajarkan | Jabatan | Ket |
|----|-------------------------|-----------------|------------|--------------------------|---------------------|-----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Asmuni, S.Pd.I | S1 PAI | 15-07-2007 | Seni Budaya Fiqih | Kepala Madrasah | |
| 2 | Miftahul Hadi, S.Pd | S1 Matematika | 22-07-2009 | Matematika | Waka Kurikulum | |
| 3 | Sanwadi, S.Pd.I | S1 PAI | 15-07-2007 | Qur'an Hadist | Waka Kesiswaan | |
| 4 | Ainatul Rukiyah, S.Pd.I | S1 PAI | 15-07-2007 | S K I | Wali Kelas VII | |
| 5 | Taupikurrahman, S.Pd | S1 Biologi | 15-07-2007 | IPA Terpadu | Kepala Perpustakaan | |
| 6 | Syahrudin, S.Pd.I | S1 PBA | 15-07-2007 | Bhs. Arab | Guru Mapel | |
| 7 | Dewi Susanti, S.Pd.I | S1 PAI | 15-07-2007 | Akidah Akhlak | Guru Mapel | |

| | | | | | | |
|----|------------------------|------------------|------------|----------------------|----------------------------|--|
| 8 | Wuri Lestari, SH | S1 Hukum | 15-07-2007 | PKN | Guru Mapel | |
| 9 | Suhayani, S.Pd | S1 Bhs. Inggris | 15-07-2007 | Bhs. Inggris | Guru Mapel | |
| 10 | Wirya Apriliana, S.Pd | S1 PBSI | 14-07-2008 | Bhs. Indonesia | Guru Mapel | |
| 11 | Syan Haji, S.Pd | S1 Penjaskes | 11-07-2011 | Penjaskes | Guru Mapel | |
| 12 | Su'idni, S.Pd.I | S1 PBA | 11-07-2011 | Mulok | Guru Mapel/Wali Kelas VIII | |
| | | | | Bhs. Arab | | |
| 13 | Sri Resi Mawani, S.Pd | S1 Sejarah | 11-07-2011 | IPS Terpadu | Guru Mapel | |
| 14 | Samsul Zohri, S.Pd | S1 Pend. Ekonomi | 11-07-2011 | T I K IPS Terpadu | Guru Mapel/KTU | |
| 15 | Muh. Abd. Munzin, S.Pd | S1 Bhs. Inggris | 01-07-2015 | Bhs. Inggris | Guru Mapel/Wali Kelas IX | |
| | | | | | | |

Tabel.16

Keadaan TU MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur⁷²

| No | Nama | Jabatan | Pendidikan Terakhir | | | | | | Mulai Kerja | Ket |
|----|--------------------|-----------|---------------------|----|------|-----|----|------|-------------|-----|
| | | | S2 | S1 | DIII | DII | DI | SLTA | Tgl/Bl/Thn | |
| 1 | Samsul Zohri, S.Pd | KTU | | √ | | | | | 14-07-2008 | |
| 2 | Raehani | Bendahara | | | | | | √ | 12-07-2011 | |
| 3 | Hirwan | Staf | | | | | | √ | 01-01-2014 | |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |

⁷² Dokumentasi, MTs. Al-Khair ambung Masbagik, 26 september 2016

5. Keadaan Siswa-Siswi MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur

Tabel.17

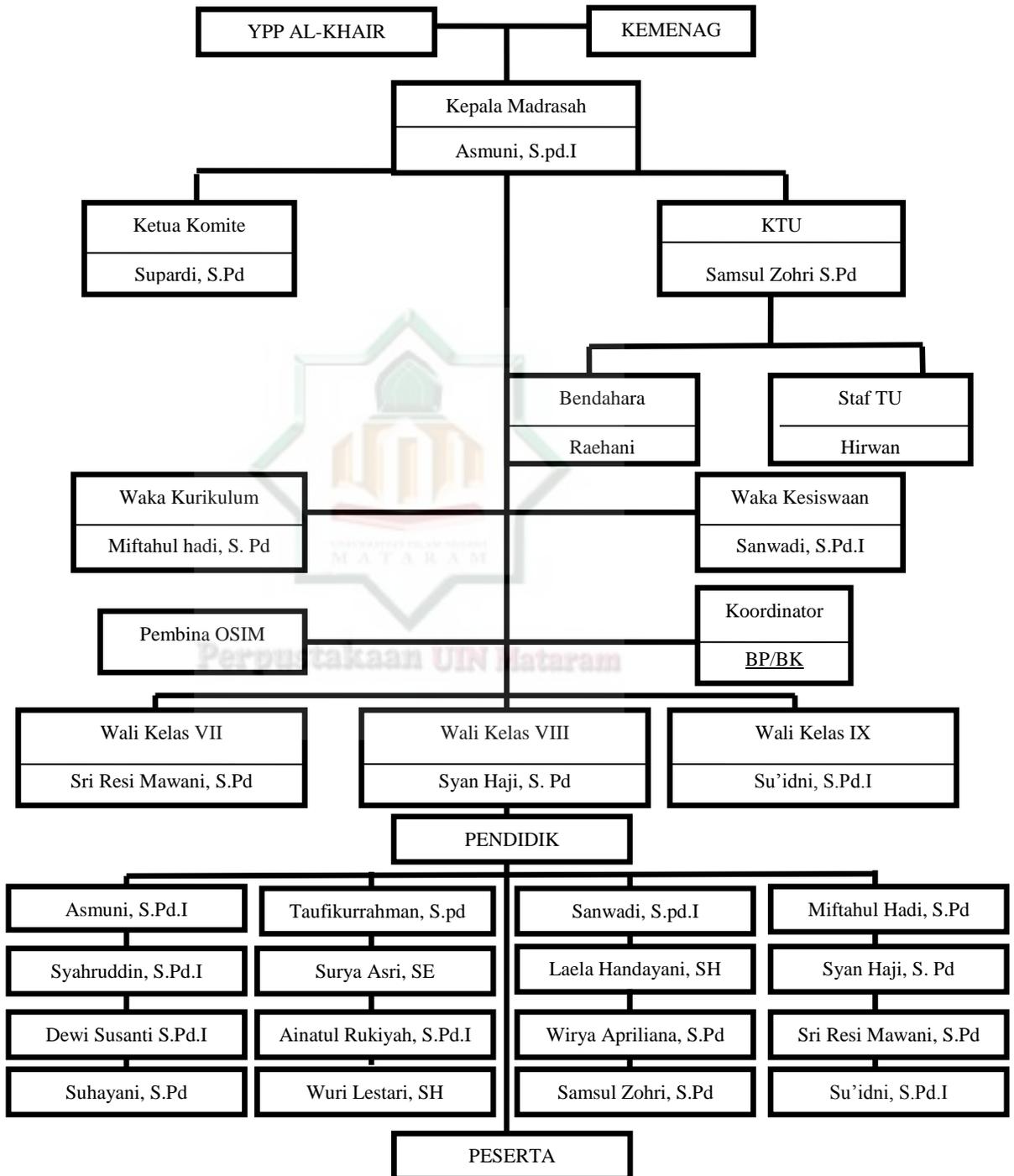
Keadaan Siswa MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur⁷³

| No | Jml Rombel | Jml Kelas | Jumlah Siswa | | | | | | Jml |
|----|------------|-----------|--------------|----|----|----|-----|----|-----|
| | | | I | | II | | III | | |
| | | | Lk | Pr | Lk | Pr | Lk | Pr | |
| 1 | I | VII.1 | 22 | 14 | | | | | 36 |
| | | VII.2 | | | | | | | |
| | | VII.3 | | | | | | | |
| | | VII.4 | | | | | | | |
| | | VII.5 | | | | | | | |
| | | VII.6 | | | | | | | |
| 2 | II | VIII.1 | 26 | 11 | | | | | 37 |
| | | VIII.2 | | | | | | | |
| | | VIII.3 | | | | | | | |
| | | VIII.4 | | | | | | | |
| 3 | III | IX.1 | 20 | 14 | | | | | 34 |
| | | IX.2 | | | | | | | |
| | | IX.3 | | | | | | | |
| | | IX.4 | | | | | | | |

⁷³ Dokumentasi, MTs. Al-Khair ambung Masbagik, 26 september 2016

6. Struktur organisasi di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur

STRUKTUR ORGANISASI



B. Peranan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di MTs. Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur.

Sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan sangat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, untuk menjadikan atau mencetak peserta didik yang berkualitas sebagaimana visi dan misi lembaga tersebut.

Pelaksanaan pendidikan nasional berpusat pada peserta didik agar dapat:

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Untuk menjamin terwujudnya hal tersebut diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana ini untuk lingkup pendidikan formal, jenis pendidikan umum, jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Standar sarana dan prasarana pendidikan yang tertuang dalam

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 yang berbunyi:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁷⁴

Sarana dan prasarana yang merupakan unsur yang cukup penting dalam pelaksanaan kegiatan disekolah. Kedua hal ini berfungsi sebagai penunjang untuk kelancaran pelaksanaan suatu kegiatan yang terdiri dari berbagai jenis dan ragam baik yang terdapat didalam maupun diluar kelas, namun fungsinya sebagai alat penunjang pelaksanaan kegiatan akan terwujud apabila kedua hal tersebut dikelola dengan sebaik-baiknya, tetapi apabila tidak dikelola dengan baik

⁷⁴ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 42, ayat 1-2 h. 85

malah akan menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana sangat perlu diadakan untuk menunjang ketrampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Sarana dan prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat dijamin selalu terjadi KBM yang lancar. Dalam menyelenggarakan pendidikan, sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk mengsilkan KBM yang efektif dan efisien sehingga prestasi belajar siswa bisa membaik.

Berdasarkan hasil observasi terkait dengan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di MTs Al-Khair Ambung Masbagik, peneliti mengklasifikasikan sarana dan prasarana yang ada sebagai berikut:

- a. Ruang kelas merupakan tempat yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar baik teori maupun praktik. Didalam ruang kelas terdapat 2 papan tulis, 20 meja panjang, 20 kursi panjang, 1 meja dan kursi untuk guru, foto presiden dan wakil presiden, papan daftar administrasi kelas, di sudut ruangan terdapat alat kebersihan seperti: sapu dan kemoceng.
- b. Papan tulis merupakan alat yang digunakan guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Papan tulis yang tersedia disetiap ruangan ada papan tulis hitam dan putih.
- c. Meja dan kursi merupakan tempat siswa duduk didalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Meja yang tersedia untuk siswa di kelas VII berjumlah 20 buah dan kursi juga 20 buah.
- d. Alat kebersihan merupakan alat yang digunakan untuk membersihkan ruang kelas maupun luar kelas sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi nyaman. Alat kebersihan yang tersedia di masing-masing kelas berupa: sapu dan kemoceng.
- e. LCD merupakan sebuah alat yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar dikelas untuk mentransfer ilmu ke siswa. LCD yang tersedia hanya 1 dan dipergunakan oleh semua guru tetapi karena guru di MTs al-khair ini tidak semuanya bisa mengoperasikan LCD sehingga ada beberapa guru saja menggunakannya.

- f. LKS merupakan buku penuntun siswa pada saat belajar disekolah maupun dirumah. LKS yang tersedia untuk kelas VII di MTs Al-Khair ini seperti: IPS, IPA, matematika, pendidikan kewarganegaraan, bahasa indonesia, bahasa inggris, pendidikan agama islam, teknologi informasi dan komunikasi dan penjaskes.
- g. Alat peraga merupakan alat yang digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi kepada siswa yang dapat diserap oleh mata dan telinga sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Pada mata pelajaran IPS terpadu, alat peraga yang tersedia berupa:
 1. Peta merupakan gambaran seluruh permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala.
 2. Atlas merupakan kumpulan peta-peta yang dibukukan.
 3. Globe merupakan tiruan bola bumi yang memberikan gambaran tentang bentuk bumi.
- h. Alat olahraga merupakan alat yang digunakan untuk mempraktikkan materi penjaskes. Alat-alat olahraga yang tersedia seperti: bola kaki, bola volly, bola takraw, bola basket, lembing, cakram dan tolak peluru.
- i. Musholla merupakan tempat untuk melakukan kegiatan keagamaan. Fasilitas yang ada di musholla seperti al-qur'an dan kitab-kitab.
- j. Lapangan olahraga merupakan tempat untuk melakukan aktifitas olahraga. Lapangan olahraga ini terdapat di tengah-tengah bangunan sekolah dan di lapangan tersebut tersedia ring bola basket serta tiang bendera.

Sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Khair Ambung Masbagik masih banyak yang belum tersedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar guna menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik, seperti: tidak adanya perpustakaan, laboratorium, komputer, dan lain sebagainya.⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi selama dalam pelaksanaan penelitian di madrasah MTs Al-Khair Ambung Masbagik bisa dikatakan kondusif bagi peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran dan terhindar dari bahaya dan pencemaran udara maupun lingkungan, karena keberadaan madrasah tersebut berada di tanah yang lapang sehingga akan terhindar bencana longsor. Bila dibandingkan dengan luas masing-masing bangunan dan fasilitas dari sarana

⁷⁵ Observasi, MTs Al-Khair Ambung Masbagik, 24 September 2016

serta prasarana yang ada di MTs Al-Khair Ambung Masbagik bisa dikatakan belum sesuai dengan ketentuan luas lahan untuk SMP/MTs sebagai berikut:

Tabel. 18

Luas Minimum Lahan untuk SMP/MTs yang Memiliki 15 sampai 32

Siswa per Rombongan Belajar⁷⁶

| No. | Banyak rombongan belajar | Luas minimum lahan (m ²) | | |
|-----|--------------------------|--------------------------------------|---------------------|----------------------|
| | | Bangunan satu lantai | Bangunan dua lantai | Bangunan tiga lantai |
| 1 | 3 | 2190 | 1370 | - |
| 2 | 4-6 | 3220 | 1630 | 1340 |
| 3 | 7-9 | 3970 | 2160 | 1440 |
| 4 | 10-12 | 4910 | 2610 | 1720 |
| 5 | 13-15 | 5850 | 3160 | 2110 |
| 6 | 16-18 | 6850 | 3620 | 2470 |
| 7 | 19-21 | 7795 | 4160 | 2820 |
| 8 | 22-24 | 8750 | 4680 | 3220 |
| 9 | 25-27 | 9670 | 5180 | 3620 |

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Asmuni, S, Pd.I. selaku kepala sekolah bahwa: “ luas lahan madrasah yang ada di MTs Al-Khair adalah 1770 m², jadi madrasah belum memiliki lahan sesuai dengan peraturan pemerintah yang ada karena madrasah memiliki banyak kendala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang ada.”⁷⁷

⁷⁶ Perangkat Akreditasi SMP/MTs-2014 BAN-S/M

⁷⁷ Asmuni, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 26 September 2016.

Terkait dengan keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Khair seperti ruang kelas masih belum sesuai dengan ketentuan luas minimum ruang kelas dari permendinas, luas ruang kelas berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Sri Resi Mawani S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS terpadu bahwa:

“luas Ruang kelas yang ada untuk 37 siswa masih kurang untuk memberikan kenyamanan ruang gerak yang cukup bagi anak-anak tetapi masih bisa untuk menampung 37 siswa tersebut, ruang kelas yang ada sedikit sempit dan tempat duduk anak-anak tidak terlalu jauh satu sama lain sehingga pada saat pembelajaran berlangsung kebanyakan anak yang bermain-main dan jarang yang memperhatikan. Nah hal yang seperti itulah yang membuat mereka tidak bisa menjawab soal pada saat ulangan dan berdampak kepada prestasi masing” anak tersebut.”⁷⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh Zamroni selaku siswa kelas VII bahwa: “Ruang kelas sudah bisa menampung banyaknya teman-teman semua yang ada walaupun tidak terlalu luas.”⁷⁹

Dalam rangka kegiatan belajar mengajar didalam kelas salah satu sarana yang dibutuhkan yaitu papan tulis yang berperan sebagai media mentransfer ilmu yang dimiliki guru kesiswa dan papan tulis yang ada masing” kelas memiliki 1 buah, jadi papan tulis sudah sesuai dengan ketentuan permendiknas sebagai berikut:

⁷⁸ Sri Resi Mawani, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung , 27 September 2016.

⁷⁹ Zamroni, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 27 September 2016

Tabel. 19 Sarana Ruang Kelas⁸⁰

| No. | jenis | Rasio | No. | Jenis | Rasio |
|-----|---------------|--------------|-----|--------------------|--------------|
| 1 | Kursi Siswa | 1 buah/siswa | 7 | Papan tulis | 1 buah/ruang |
| 2 | Meja Siswa | 1 buah/siswa | 8 | Tempat sampah | 1 buah/ruang |
| 3 | Kursi Guru | 1 buah/guru | 9 | Tempat cuci tangan | 1 buah/ruang |
| 4 | Meja Guru | 1 buah/guru | 10 | Jam dinding | 1 buah/ruang |
| 5 | Lemari | 1 buah/ruang | 11 | Soket listrik | 1 buah/ruang |
| 6 | Papan Panjang | 1 buah/ruang | | | |

Terkait dengan peranan papan tulis di dalam kelas sangat dibutuhkan oleh guru maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini Siti Aisyah Almagfira salah seorang peserta didik kelas VII MTs Al-Khair Ambung Masbagik mengungkapkan bahwa: “Walaupun dengan adanya LKS, saya sebagai siswa selalu membutuhkan papan tulis pada saat belajar dikelas karena isi materi yang ada di LKS sangat singkat dan padat.”⁸¹

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Sri Resi Mawani S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS terpadu bahwa:

“Tidak berpengaruh, papan tulis selalu dibutuhkan walaupun dengan adanya LKS, di LKS itu ada beberapa hal yang membutuhkan penjelasan dari guru. Maka disanalah peran papan tulis untuk menjelaskan materi lebih detail agar mudah dipahami sehingga nanti ketika ada ulangan prestasi belajar siswa menjadi baik.”⁸²

⁸⁰ Perangkat Akreditasi SMP/MTs-2014 BAN-S/M

⁸¹ Siti Aisyah Almagfira, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung , 27 September 2016.

⁸² Sri Resi Mawani, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung , 27 September 2016.

Selain peranan papan tulis yang dibutuhkan di dalam kelas, peranan meja dan kursi juga sangat dibutuhkan sebagai sarana yang menunjang kenyamanan siswa dalam belajar dan meja serta kursi yang ada dalam kelas sudah memenuhi ketentuan permendiknas diatas bahwa 1 buah meja dan kursi/siswa. Terkait dengan peranan meja dan kursi terhadap prestasi belajar siswa di dalam kelas harus ditata sedemikian rupa agar siswa merasa nyaman dan fokus menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Asmuni, S.Pd.I selaku kepala sekolah bahwa:

“Mengenai meja dan kursi di dalam kelas kita sudah siapkan 1 buah meja dan kursi/anak agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan lancar sesuai yang diharapkan oleh guru, penataan meja dan kursi yang tepat perlu juga dilakukan agar siswa belajar dengan nyaman dan menerima pelajaran dengan baik.”⁸³

Yudi Andrian selaku siswa kelas VII berpendapat bahwa: “Ya, penataan meja dan kursi yang ada didalam kelas sudah membuat saya merasa nyaman dalam belajar.”⁸⁴ Uliatun juga mengungkapkan hal yang sama bahwa: ”saya merasa nyaman karena meja dan kursi saya tidak terlalu jauh dari papan tulis, jadi saya bisa menangkap penjelasan guru dengan baik.”⁸⁵

Ruang kelas yang bersih bisa membuat siswa merasa nyaman belajar didalam kelas sehingga setiap kelas membutuhkan peranan alat-alat kebersihan, peranan alat-alat kebersihan juga bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

⁸³ Asmuni, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 26 September 2016.

⁸⁴ Yudi Andrian, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung , 27 September 2016.

⁸⁵ Uliatun, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung , 27 September 2016.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Sri Resi Mawani S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS terpadu bahwa:

“Alat-alat kebersihan juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena ruang kelas yang bersih dan rapi bisa membuat siswa nyaman untuk belajar, jika ruang kelas dan perlengkapannya kotor pasti siswa merasa tidak nyaman sehingga yang terjadi adalah kegiatan belajar mengajar dikelas tidak efektif. Situasi seperti itu bisa menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi kurang karena kenyamana siswa belajar itu penting sekali.”⁸⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Suharni selaku siswa kelas VII bahwa: “Dengan adanya alat-alat kebersihan dapat membersihkan tempat kita belajar, kita bisa belajar dengan nyaman tidak kotor dan kita bisa konsentrasi memperhatikan guru menjelaskan.”⁸⁷

Salah satu alat kebersihan yang harus ada di kelas menurut permendiknas adalah tempat sampah, tempat sampah sangat diperlukan 1 buah/ruang supaya kelas tetap bersih tidak ada sampah yang berserakan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Asmuni S.Pd. I selaku kepala sekolah bahwa:

“Kebersihan adalah sebagian dari iman, jadi guru dan siswa harus sama-sama menjaga kebersihan ruang kelas masing-masing supaya kegiatan belajar mengajar yang berlangsung menjadi lancar dan siswa menjadi fokus menerima materi. Untuk itu di masing-masing kelas, kita sudah siapkan bak sampah untuk menampung sampah yang ada di kelas.”⁸⁸

Seiring dengan berkembangnya teknologi maka dimadrasah ini telah disediakan LCD yang berperan sebagai media untuk memudahkan siswa dalam

⁸⁶ Sri Resi Mawani, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung , 27 September 2016.

⁸⁷ Suharni, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung , 27 September 2016.

⁸⁸ Asmuni, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 26 September 2016.

memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat menghemat waktu dalam kegiatan belajar mengajar, walaupun ketersediaanya yang terbatas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Sanwadi, S, Pd.I. selaku Waka Kesiswaan Mts Al-Khair Ambung bahwa:

“Karena untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru yang seharusnya semua guru menggunakan LCD tetapi untuk sekarang ini masih beberapa guru yang menggunakannya karena keterbatasan LCD dan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang mengoperasikannya. Dalam penggunaan media tersebut hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu system pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu.”⁸⁹

Kencana sopi adianti juga mengungkapkan hal yang sama terkait ketersediaan LCD bahwa:”selama ini yang saya lihat saat belajar di kelas tidak semua guru yang menggunakan LCD, hanya ada guru tertentu yang menggunakannya.”⁹⁰ Keterbatasan LCD dan keterbatasan kemampuan guru dalam mengoperasikan LCD dapat mempengaruhi kelancaran pembelajaran dalam kelas sehingga prestasi belajar siswa tidak memuaskan karena siswa butuh sesuatu yang berbeda tidak hanya dijelaskan dan memakai buku LKS saja setiap harinya. Terkait hal ini ibu Sri Resi Mawani S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS mengungkapkan bahwa:

”Untuk saat ini LCD yang tersedia hanya satu di madrasah karena kita selaku pengurus madrasah masih kekurangan dana untuk mengadakan yang lebih banyak, guru-guru disini juga hanya beberapa saja yang bisa mengoperasikan LCD yang ada kebanyakan guru yang tidak bisa padahal dengan adanya LCD bisa membantu guru menjelaskan dengan

⁸⁹ Sanwadi, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 26 September 2016.

⁹⁰ Kencana Sopi Adianti, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 27 September 2016.

menggunakan variasi yang unik-unik dan itu bisa membuat siswa tidak merasa bosan dalam kelas sehingga materi yang diajarkan cepat diserap oleh siswa. Tetapi kenyataan yang terjadi dengan keterbatasan LCD dan kemampuan guru mengoperasikannya menyebabkan prestasi belajar siswa yang masih kurang⁹¹

Selain Peranan LCD, peranan buku LKS juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, LKS sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi siswa tidak sekedar belajar disekolah saja tetapi harus belajar dirumah juga. Dengan adanya LKS ini, semua siswa dapat membawanya pulang masing-masing untuk belajar dan memudahkan untuk mengerjakan PR yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan walaupun LKS yang ada belum memenuhi ketentuan permendiknas. Hal ini terlihat sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Asmuni, S, Pd.I. selaku kepala sekolah bahwa:

“Sangat penting sekali dengan adanya LKS karena untuk menuntun siswa akan berbagai kegiatan yang diberikan serta mempertimbangkan proses berfikir yang akan ditumbuhkan pada diri siswa dapat juga melatih siswa untuk berfikir lebih mantap dalam kegiatan belajar mengajar serta memperbaiki minat siswa untuk belajar sehingga mendapatkan prestasi yang baik pada saat ulangan dilakukan akan tetapi MTs Al-Khair memanfaatkan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan permendiknas sebanyak 7-9 mata pelajaran yang telah ditetapkan permendiknas.”⁹²

⁹¹ Sri Resi Mawani, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung , 27 September 2016.

⁹² Asmuni, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 26 September 2016.

Hisni selaku siswa kelas VII mengungkapkan hal yang sama bahwa: "sangat penting karena kalau ada tugas gampang menyelesaikannya dirumah dengan LKS."⁹³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Sri Resi Mawani S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS terpadu bahwa:

"Ya Semua mata pelajaran yang umum sudah disediakan LKS tetapi untuk pelajaran tambahan ada yang belum disediakan. LKS itu ada untuk guru dan untuk siswa juga supaya proses belajar mengajar berjalan lancar dan siswa bisa belajar sendiri di rumah, sehingga pada saat jam pelajaran berlangsung siswa bisa bertanya tentang materi yang belum dipahami yang sudah dipelajari di rumah."⁹⁴

Dalam kegiatan belajar mengajar guru dan siswa juga membutuhkan buku-buku paket yang lain selain LKS karena isi buku LKS sangat singkat sehingga guru dan siswa membutuhkan refrensi yang lain dalam kegiatan belajar mengajar, jadi peranan buku-buku paket juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Sri Resi Mawani S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS terpadu bahwa:

"saya selaku guru mata pelajaran membutuhkan banyak buku-buku pelajaran untuk memudahkan saya menjelaskan dalam kelas karena isi buku itu berbeda-beda dan LKS itu pembahasannya singkat sedangkan siswa ketika dijelaskan tidak cepat mengerti kalau tidak dijelaskan panjang lebar, tetapi dimadrasah ini tidak disediakan buku-buku paket untuk guru dan siswa sehingga prestasi belajar saat ini masih kurang sekali."⁹⁵

⁹³ Hisni, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 27 September 2016.

⁹⁴ Sri Resi Mawani, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung 27 September 2016

⁹⁵ Sri Resi Mawani, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung , 27 September 2016.

Peranan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan guna mendapatkan prestasi belajar siswa yang baik karena dengan alat peraga ini siswa dapat menyerap dan memahami materi yang ada di buku. Dalam hal ini MTs Al-Khair Ambung Masbagik khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu yang terdiri dari pembahasan geografi, sosiologi, sejarah, dan ekonomi. Pada pembahasan geografi sangat memerlukan alat peraga seperti: peta, atlas, globe dan sebagainya untuk membuat proses pembelajaran dikelas lebih efektif, sedangkan pembahasan sejarah ekonomi lebih banyak menggunakan buku karena sejarah lebih menceritakan keadaan masa lalu dan ekonomi lebih mendiskripsikan pola ekonomi masyarakat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Sri Resi Mawani S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS terpadu bahwa:

“Untuk alat peraga jelas sangat diperlukan untuk memudahkan siswa-siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, jadi dengan adanya alat peraga, siswa bisa menganalisis secara langsung tidak menghayal. Dalam proses pembelajaran saya selaku guru mata pelajaran IPS Terpadu tidak bisa terlepas dari peranan alat peraga seperti peta, atlas dan globe yang ada dimadrasah ini, apalagi dibidang IPS ketika menyentuh materi terkait dengan peta, keberadaan wilayah, sebaran flora dan fauna dan lain sebagainya. Pada mata pelajaran lain juga yang diampu oleh guru lain selalu memaksimalkan peranan sarana dan prasarana yang ada.”⁹⁶

Alat peraga yang tersedia di MTs Al-khair Ambung tidak semua mata pelajaran memilikinya, pada mata pelajaran IPA tidak memiliki alat peraga yang sesuai dengan peraturan pemerintah bahkan laboratorium IPA tidak disediakan

⁹⁶ Sri Resi Mawani, *wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 27 September 2016.

di MTs ini jadi guru dan siswa belajar serta praktik hanya di dalam kelas saja, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Sanwadi, S, Pd.I. selaku Waka Kesiswaan Mts Al-Khair Ambung bahwa:

“Alat peraga yang tersedia di madrasah sekarang ini hanya alat peraga untuk mata pelajaran IPS dan penjaskes saja sedangkan pada mata pelajaran IPA belum ada alat peraganya bahkan laboratorium juga belum tersedia karena keterbatasan dana untuk mengadakannya, untuk itu guru dan siswa pada saat belajar IPA menggunakan ruang kelas sebagai tempat belajar sekaligus untuk praktinya dan terkadang ”

Mata pelajaran IPS Terpadu membutuhkan alat peraga sebagai alat untuk mempraktikkan materi pelajaran, sama halnya dengan mata pelajaran penjaskes membutuhkan peranan alat-alat olahraga karena dalam pelajaran penjaskes materinya kebanyakan harus di praktikkan, jadi alat-alat olahraga harus tersedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung sehingga nanti ketika ada ulangan prestasi belajar siswa bisa lebih baik. Menurut permendiknas sarana tempat bermain/olahraga memiliki ketentuan sebagai berikut:

Tabel 20. Sarana tempat bermain/olahraga⁹⁷

| No. | Jenis | Rasio | No. | Jenis | Rasio |
|-----|----------------|----------------|-----|-----------------------|---------------|
| 1 | Tiang bendera | 1 buah/sekolah | 7 | Peralatan atletik | 1 set/sekolah |
| 2 | Bendera | 1 buah/sekolah | 8 | Peralatan seni budaya | 1 set/sekolah |
| 3 | Peralatan voli | 2 buah/sekolah | 9 | Peralatan | 1 set/sekolah |

⁹⁷ Perangkat Akreditasi Smp/MTs-2014 BAN-S/M

| | | | | | |
|----------|------------------------------|----------------------|-----------|-----------------------|-----------------------|
| | | | | ketrampilan | |
| 4 | Peralatan sepak bola | 1 set/sekolah | 10 | Pengeras suara | 1 set/sekolah |
| 5 | Peralatan bola basket | 1 set/sekolah | 11 | Tape recorder | 1 buah/sekolah |
| 6 | Peralatan senam | 1 set/sekolah | | | |

MTs. Al-Khair memiliki alat-alat olahraga yang sesuai dengan permendiknas diatas, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Sanwadi, S,Pd.I. selaku Waka Kesiswaan Mts Al-Khair Ambung bahwa:”Alhamdulillah alat-alat olahraga yang ada di madrasah sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan permendiknas, dengan adanya alat-alat olahraga ini juga sangat membantu sekali dalam pelajaran olahraga karena pelajaran olahraga banyak praktiknya,dan untuk alat-alat olahraganya sudah banyak disiapkan disekolah untuk memudahkan siswa memahami materi dengan melakukan praktik secara langsung.”⁹⁸ Hal senada juga diungkapkan oleh Fathul Hadi selaku siswa kelas VII bahwa: ”peranan alat olahraga yang tersedia sudah membantu saya dalam mempraktikkan materi yang sedang berlangsung.”⁹⁹

Alat-alat olahraga sudah tersedia hanya saja luas lapangan olahraga yang ada di madrasah belum sesuai dengan ketentuan yang ada di permendiknas, luas minimum lapangan olahraga di peraturan pemerintah adalah 1000 m² sedangkan

⁹⁸ Sanwadi, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 26 September 2016.

⁹⁹ Fathul Hadi, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 27 September 2016.

luas lapangan olahraga yang ada di MTs Al-Khair adalah 170 m². Selanjutnya siswa dan guru membutuhkan peranan lapangan olahraga untuk melakukan praktik-praktik olahraga, namun lapangan olahraga yang ada tidak hanya dilakukan untuk kegiatan olahraga semata tetapi ada kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga di lapangan tersebut, Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Asmuni, S, Pd.I. selaku kepala sekolah bahwa: “Untuk sekarang ini luas lapangan olahraga yang ada di madrasah belum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan permendiknas, berkaitan dengan peranan lapangan olahraga sebagai tempat aktivitas olahraga juga kita pakai sebagai tempat pengibaran bendera dan kegiatan membaca al-qur’an setiap pagi harinya, kemudian untuk sore harinya lapangan juga kita gunakan untuk latihan pramuka dan sebagainya.”¹⁰⁰ Lapangan olahraga ini sangat berperan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran penjaskes tidak memburuk. Terkait hal ini bapak Syan Haji S.pd. selaku guru mata pelajaran penjaskes mengungkapkan bahwa:

”Peranan lapangan olahraga jelas sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa, di dalam pelajaran penjaskes kebanyakan materinya harus di praktikkan untuk siswanya benar-benar memahami materi. Siswa tidak bisa dijelaskan teori saja di dalam tetapi harus berhadapan langsung dengan alat-alat olahraga di lapangan sehingga nanti prestasi belajarnya bagus.”¹⁰¹

¹⁰⁰ Asmuni, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 26 September 2016.

¹⁰¹ Syan Haji, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 26 September 2016.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sopiano selaku siswa kelas VII bahwa: ”ya berpengaruh karena saya lebih mengerti materi kalau langsung di praktikkan di lapangan.”¹⁰²

Madrasah tidak hanya membutuhkan lapangan olahraga saja tetapi peranan musholla juga sangat penting sebagai tempat untuk melakukan aktifitas keagamaan, dan aktifitas-aktifitas diluar kelas juga. Musholla yang ada di MTs Al-Khair sudah sesuai dengan ketentuan permendiknas tentang luas minimum lapangan olahraga yaitu 12 m². Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Sanwadi, S, Pd.I. selaku Waka Kesiswaan Mts Al-Khair Ambung bahwa:

“Berbicara masalah luas minimum musholla sudah sesuai dengan ketentuan yang ada, dalam suatu sekolah memang sewajarnya sudah disediakan musholla untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti: praktik sholat, mengaji, dan sholat berjamaah. Tetapi musholla yang ada disini kita multi fungsikan sebagai tempat rapat, pertemuan wali murid dan lain sebagainya.”¹⁰³

Berdasarkan temuan peneliti di MTs Al-Khair Ambung Masbagik, prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu dapat dilihat dari hasil Raport setelah diadakanya MID semester ganjil bahwa dari 37 siswa nilai rata-ratanya adalah 60,72 sedangkan KKM yang digunakan MTs ini adalah 70. Jadi prestasi belajar siswa yang ada di MTs Al-Khair Ambung Masbagik bisa dikatakan masih kurang karena masih ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar.¹⁰⁴

¹⁰² Sopiano, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 27 September 2016.

¹⁰³ Sanwadi, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 26 September 2016.

¹⁰⁴ Dokumentasi, MTs Al-Khair Ambung Masbagik, 24 September 2016

Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Sri Resi Mawani S.Pd. selaku guru IPS Terpadu bahwa:

“Prestasi belajar yang dilihat secara keseluruhan di nilai raport pada mata pelajaran IPS masih kurang belum mencapai seperti yang diharapkan semua pihak, karena banyak faktor yang menyebabkan prestasi siswa seperti itu salah satunya sarana dan prasarana yang ada di madrasah kurang memadai jadi dalam kegiatan belajar mengajar saya menggunakan sarana dan prasarana yang seadanya saja dalam pembelajaran IPS.”¹⁰⁵

Hal senada juga diungkapkan oleh Rasta Purwandita, selaku ketua kelas di kelas VII MTs Al-Khair Ambung Masbagik bahwa: “prestasi belajar saya pada mata pelajaran IPS di raport kemarin belum memuaskan.”¹⁰⁶ Muhammad Arrozkani selaku siswa kelas VII juga mengungkapkan bahwa: “prestasi belajar saya benar-benar tidak memuaskan karena buku yang digunakan belajar hanya buku LKS saja tidak ada yang lain.”¹⁰⁷

Hasil temuan peneliti di MTs Al-Khair Ambung Masbagik mengenai tinggi dan rendahnya prestasi belajar siswa yang dicapai pada periode tertentu disebabkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu: a. Faktor intern seperti: kecerdasan, sikap, bakat, faktor kognitif dan motivasi; b. Faktor ekstern seperti: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.¹⁰⁸ Salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa di

¹⁰⁵ Sri Resi Mawani, *Wawancara*, MTs Al-Khair Ambung, 27 September 2016.

¹⁰⁶ Rasta Purwandita, *Wawancara*, MTs Al-Khair Ambung, 27 September 2016.

¹⁰⁷ Muhammad Arrozkani, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 27 September 2016.

¹⁰⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013,2013 , h. 60

MTs Al-Khair Ambung Masbagik adalah faktor sekolah yang mencakup sarana dan prasarana sekolah, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Sri Resi Mawani S.Pd. selaku guru IPS Terpadu bahwa:

“peranan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan semua guru dalam proses belajar mengajar untuk menciptakan prestasi yang lebih baik dari sebelumnya, tetapi banyak sarana dan prasarana yang belum tersedia disini sebagai sarana pendukung seperti tidak ada perpustakaan, laboratorium, komputer dan lain-lain. Seharusnya perpustakaan sangat perlu diadakan karena perpustakaan merupakan gudangnya ilmu baik untuk siswa maupun guru jadi dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan referensi yang lain selain buku LKS karena di LKS pembahasannya sangat singkat dan keseringan siswa menjadi bingung, laboratorium dan komputer juga sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa seiring dengan berkembangnya teknologi sehingga guru dan siswa tidak menjadi GAPTEK karena persaingan di dunia pendidikan semakin ketat dengan teknologi-teknologi canggih.”¹⁰⁹

Titin Hardianti selaku siswa kelas VII mengungkapkan hal yang sama bahwa: “faktor yang menyebabkan prestasi belajar saya rendah karena disekolah tidak disediakan perpustakaan untuk mencari materi yang kurang jelas di LKS dan komputer juga tidak ada untuk internetan mencari materi-materi pelajaran.”¹¹⁰

Dari pemaparan peranan sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok timur dapat disimpulkan bahwa: peranan sarana dan prasarana yang memadai sangat dibutuhkan didalam kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan dan membentuk insan yang

¹⁰⁹ Sri Resi Mawani, *Wawancara*, MTs Al-Khair Ambung, 27 September 2016.

¹¹⁰ Titin hardianti, *Wawancara*, MTs Al-khair Ambung, 27 September 2016.

cakap, kreatif, dan mampu bersaing secara global, tetapi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu bisa dikatakan belum maksimal karena masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah standart yang disebabkan oleh banyak faktor dan salah satu faktor penyebabnya adalah sarana dan prasarana yang belum memadai dan masih banyak sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan permendiknas.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

PEMBAHASAN

A. Peranan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Di MTs. Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur.

Sekolah merupakan sebuah sistem yang memiliki tujuan.¹¹¹ Pelaksanaan kegiatan disekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari berbagai jenis dan ragam baik yang terdapat didalam kelas maupun diluar kelas, namun fungsinya sebagai penunjang kegiatan belajar akan terwujud apabila sarana dan prasarana yang ada dikelola dengan sebaik-baiknya tetapi apabila tidak dikelola dengan baik malah akan menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan memperhatikan peraturan pemerintah dan data hasil dokumentasi sarana dan prasarana di MTs Al-Khair Ambung Masbagik sebagaimana hasil temuan data dilapangan, maka sarana dan prasarana di MTs Al-Khair Ambung Masbagik dapat dikatakan bisa mendukung kegiatan belajar mengajar tetapi belum memadai. Sebagaimana Standar sarana dan prasarana pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 yang berbunyi:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar

¹¹¹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 01

lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.¹¹²

Sebagaimana temuan peneliti dilapangan terkait sarana dan prasarana di MTs Al-Khair Ambung Masbagik dapat dilihat dari rincian sebagai berikut:

1. Lingkungan fisik dan psikologi madrasah yang aman, bersih dan sehat, yang dilengkapi dengan pemagaran sekeliling madrasah, pepohonan yang rindang dan tanaman bunga yang tertata rapi, lingkungan sekolah yang jauh dari kebisingan suara dan polusi udara udara serta lingkungan madrasah yang bebas dari pusat peredaran obat-obatan psikotropika dan obat terlarang lainnya.

¹¹² Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, Pasal 42, ayat 1-2 h. 85

2. Adanya Sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar secara langsung seperti: ruang kelas, papan tulis, meja dan kursi, LCD, buku LKS, alat peraga, lapangan olahraga, dan alat olahraga.
3. Tempat ibadah berupa mushalla yang dapat menampung siswa untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah, khususnya shalat dzuhur dan juga dapat digunakan untuk kegiatan IMTAQ dan IPTEK, serta bisa digunakan untuk rapat para guru atau rapat guru dengan wali murid.
4. Tempat pengambilan air wudhu bagi siswa yang akan menjalankan shalat. Tempat ini di buat secara khusus di dekat mushalla yang berbentuk kran air untuk memudahkan siswa mengambil air wudhu.
5. Kitab suci al-Qur'an dan terjemahannya, kitab-kitab hadist, buku-buku ibadah fiqh, akhlak, tarikh islam, dan buku-buku islam lainnya.¹¹³

Keberhasilan program pendidikan dalam proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana sekolah, dan faktor lingkungan lainnya. Apabila faktor tersebut terpenuhi dengan baik dan bermutu serta proses belajar bermutu pada gilirannya akan menghasilkan dan meningkatkan mutu pendidikan di Negara kita ini, Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana sekolah.

¹¹³ Observasi. di MTs Al-Khair Ambung Masbagik, 24 September 2016

Peranan ruang kelas sekolah sangat dibutuhkan untuk memperlancar proses pembelajaran agar tujuan bisa tercapai baik secara langsung maupun tidak langsung, sarana ruang kelas sudah memenuhi 80% dari ketentuan yang telah diteapkan yaitu memiliki kursi siswa dan guru, meja siswa dan guru, papan tulis, papan panjang, tempat sampah. Selanjutnya luas ruang kelas yang ada di MTs Al-Khair saat ini belum memenuhi standart luas minimum lahan untuk SMP/MTs yang telah ditetapkan oleh permendiknas. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, papan tulis berperan untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan siswa bisa cepat memahami materi yang ada di LKS setelah dijelaskan menggunakan papan tulis sehingga kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan itu bisa mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Papan tulis yang ada sudah sesuai dengan ketentuan bahwa 1 buah/ruang. Untuk membuat suasana belajar menjadi nyaman diperlukannya pengaturan sarana yang ada dikelas seperti: meja dan kursi, meja dan kursi adalah salah satu sarana yang harus ada di masing-masing kelas untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, meja dan kursi siswa maupun guru yang ada di dalam kelas sudah memehuhi standar permendiknas yaitu 1 buah/siswa/guru. Meja dan kursi yang ada perlu juga ditata demi kenyamanan masing-masing siswa di dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terkait dengan penataan meja dan kursi sudah membuat siswa merasa nyaman karena penataanya disesuaikan sehingga bapak/ibu guru merasa lebih mudah dalam

mengontrol/memperhatikan siswa pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga penguasaan kelas menjadi lebih mudah. Selain penataan meja dan kursi dalam kelas, ruang kelas juga harus dijaga kebersihannya setiap hari maka diperlukan peranan alat-alat kebersihan yang digunakan untuk membersihkan lingkungan sekolah supaya kegiatan belajar mengajar berjalan lancar, aman, nyaman dan tentram.

Selain ruang kelas yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, sarana LKS sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa yang digunakan harus dengan hati-hati supaya tidak cepat rusak agar hemat dan tepat sasaran sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih baik dari yang sebelumnya khususnya prestasi pada mata pelajaran IPS Terpadu, tetapi LKS yang tersedia hanya pada mata pelajaran tertentu saja dengan rasio 1 buah/siswa. Guru dan siswa tidak hanya membutuhkan buku LKS untuk belajar tetapi juga membutuhkan buku-buku paket yang lain untuk dijadikan referensi namun kenyataan yang ada di madrasah ini hanya disediakan buku LKS saja sehingga prestasi belajar siswa masih kurang.

Sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Peranan LCD sekolah sangat perlu dilaksanakan untuk menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi dan memudahkan guru

untuk membuat teknik pembelajaran yang berbeda dan unik setiap hari agar siswa tidak merasa bosan, Sarana prasarana sekolah juga merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan sehingga dapat dijamin selalu terjadi KBM yang lancar. LCD yang tersedia di MTs Al-Khair adalah 1 buah/sekolah, LCD yang ada bisa digunakan secara bergantian oleh para guru untuk mengajar di kelas tetapi kebanyakan guru yang ada tidak bisa mengoperasikan LCD yang ada. Jadi di dalam kegiatan belajar mengajar selain harus memiliki sarana dan prasarana yang sesuai juga harus memiliki sumber daya manusia (SDM) yang cermat agar bisa memanfaatkan dan menguasai teknologi yang selalu berkembang tiap periode.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, peranan alat peraga sangat di butuhkan dalam kelas untuk memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang sulit di pahami dan siswa juga bisa memperhatikan secara langsung apa yang dijelaskan guru, sehingga menghasilkan KBM yang efektif dan efisien serta akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang diharapkan khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Alat peraga yang ada di MTs Al-Khair hanya alat peraga mata pelajaran IPS dan penjaskes saja dengan jumlah yang terbatas sedangkan mata pelajaran yang belum bisa disediakan alat peraganya. Proses belajar mengajar IPS Terpadu yang terdiri dari pembahasan geografi, sejarah, dan ekonomi tidak bisa terlepas dari sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Khair yaitu alat peraga berupa peta, atlas dan globe khususnya digunakan pada

pembahasan geografi karena materinya terkait dengan peta atlas dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan, sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan obyek geografi, kondisi geografis dan penduduk, dan lain sebagainya.

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya dilakukan dalam kelas tetapi di luar kelas juga sehingga peranan lapangan olahraga sangat dibutuhkan khususnya pada mata pelajaran penjasokes karena penjasokes lebih banyak praktiknya ketimbang teori dalam kelas, lapangan olahraga yang ada di MTs Al-Khair memiliki luas 170 m² sedangkan yang telah ditentukan oleh permendiknas untuk luas minimumnya adalah 1000 m², jadi untuk luas lapangan olahraga di MTs Al-Khair belum sesuai dengan ketentuan permendiknas. Kegiatan belajar mengajar di lapangan olahraga membutuhkan peranan alat-alat olahraga sesuai dengan materi yang sedang berlangsung agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena dalam materi olahraga diharuskan untuk banyak praktik setelah siswa diberikan teorinya oleh guru. Alat-alat olahraga yang ada di MTs Al-Khair ini sudah memiliki kelengkapan 70% dari ketentuan permendiknas.

Mata pelajaran agama juga sering dilakukan diluar kelas yaitu musholla, musholla berperan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan keagamaan dan tempat mempraktikkan materi sholat dan mengaji. Sehingga guru bisa menyuruh siswa langsung mempraktikkan materi yang sudah dijelaskan dan dengan praktik siswapun bisa lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Musholla yang ada di MTs Al-Khair memiliki luas yang sudah sesuai dengan ketentuan permendiknas yaitu 12 m² dan perlengkapan di musholla juga sudah sesuai.

Peranan sarana dan prasarana di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur yang ada didalam kelas seperti: papan tulis, meja dan kursi, LKS, LCD, alat peraga, alat kebersihan dan lain sebagainya dalam rangka memperlancar proses pembelajaran sudah digunakan semaksimal mungkin. Peranan sarana dan prasarana juga tidak sekedar dibutuhkan di dalam kelas tapi di luar kelaspun membutuhkan peranan sarana dan prasarana seperti: lapangan olahraga, alat olahraga, musholla dan lain-lain. Dengan memaksimalkan peranya, diharapkan sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur bisa membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu bisa meningkat.

Sutratinah Tirtonegoro (dalam Arina Restian) mengemukakan bahwa: “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam dalam periode tertentu.”¹¹⁴ Jadi Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu merupakan penilaian atau hasil tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan

¹¹⁴ Arina Restian, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), cet. 1, h. 169.

penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII. Tinggi rendahnya prestasi/hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diraih oleh siswa tidak bisa terlepas dari berbagai macam faktor yang mempengaruhinya yaitu:

1. Faktor intern seperti: kecerdasan, sikap, bakat, faktor kognitif dan motivasi.
2. Faktor ekstern seperti: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.¹¹⁵

Interpretasi peneliti berdasarkan data yang didapatkan dilapangan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 37 (perempuan=15 dan laki-laki=22) menunjukkan bahwa nilai tertinggi siswa adalah 95 dan nilai terendah siswa adalah 40 dengan nilai rata-rata siswa 60,722 sedangkan KKM yang digunakan MTs Al-Khair adalah 70. Jadi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 masih kurang karena banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang disebabkan oleh banyak faktor dan salah satunya adalah sarana dan prasarana. Peranan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting terhadap peningkatan prestasi belajar siswa tetapi fakta yang berbicara dilapangan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-

¹¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013,2013 , h. 60

Khair Ambung belum memadai dan belum sesuai dengan ketentuan permendiknas, sedangkan sarana dan prasarana yang ada tidak dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga prestasi belajar siswa kurang.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: sarana dan prasarana di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur belum memadai dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar (KBM), ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya sarana dan prasarana yang belum tersedia seperti: buku paket, perpustakaan, laboratorium, komputer, dan lain sebagainya. Sedangkan sarana dan prasarana yang sudah tersedia berupa: Ruang Kelas, Papan Tulis, Meja & Kursi, LCD, Buku LKS, Musholla, Lapangan Olahraga, Alat Kebersihan, Alat Peraga, Alat Olahraga. Sarana dan prasarana ini, ada yang sudah memenuhi standart permendiknas dan ada juga yang belum memenuhi standart permendiknas.

Sarana dan prasarana di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur sangat berperan penting khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu dalam memberikan motivasi siswa untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan prestasi belajar siswa bisa menjadi baik khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Prestasi belajar siswa yang ada di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur masih kurang, sebagaimana yang dilihat dari hasil nilai raport pada MID semester ganjil masih banyak siswa

yang mendapatkan nilai dibawah standar karena salah satu penyebabnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Lombok Timur, jadi guru dan siswa menggunakan sarana dan prasarana yang seadanya pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga belum tercapainya prestasi belajar siswa yang tinggi.

B. Saran

Setelah peneliti mengamati dan menemukan fakta-fakta dari hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dan siswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan semaksimal mungkin untuk mendukung proses pembelajaran dalam rangka menciptakan prestasi belajar yang baik.
2. Hendaknya sarana dan prasarana yang belum tersedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di MTs Al-Khair kedepannya bisa disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arina Restian. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.
- Barnawi dan M. Arifin. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2012 .
- Baiq Subaini. ”Penggunaan Sarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Kelas III MI Tanak Mira Tahun Pelajaran 2013/2014.” Skripsi IAIN Mataram, 2014.
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya, 2010.
- Djam’an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Setia, 2011.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Ibrahim Bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Sri Sujayanti. “Hubungan antara Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi IPS di MTs. Nurussabah Batunyal Praya Tengah Lombok Tengah.” Skripsi IAIN Mataram, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.

Syaiful Bahri Djamarah, *psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN IPS-EKONOMI
Jl. Pendidikan No.35 Mataram NTB Telp. (0376) 621298, 625337
Jl. Gajah Mada, Jempông - Mataram

Nomor : In.12/ FITK/PP.00.9/IPS-123/2016
Lamp : -
Hal : Pengantar Observasi Awal

Kepada
Yth : Bapak /Ibu Kepala Mts. Al-Khair Ambung
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan dijadikannya sekolah Bapak/Ibu sebagai lokasi/objek penelitian skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa/mahasiswi yang bersangkutan untuk mendapatkan data awal sebagai bahan penyusunan proposal penelitian kepada:

Nama : Indah Sulistianingsih
NIM : 151 426 256
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan IPS Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Mts. Al- Khair Ambung Mashagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2015/2016

Demikian, atas permaklaman dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

H. Ibnu Hizam, M. Pd
NIP. 197312312005011009

Mataram, 25 Mei 2016
Sekretaris Jurusan



Sofiqul Hossain, MM
NIP. 198006112009011007



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL KHAIR
MADRASAH TSANAWIYAH AL KHAIR**

STATUS TERAKREDITASI B

SK RAP-SM Nomor 141a/RAP-SM/KP/0/2014

Sekretariat : Jl. Aik Ambung, Masbagik Timur, Kec. Masbagik, Lombok Timur
HP 081915942113 Kode Pos : 83661 Email : mb.alkhair@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 082/MTs.Akh/IV/2016

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah AL KHAIR Ambung Masbagik Timur Kecamatan Masbagik, memberikan Izin Penelitian (Studi Pendahuluan) kepada :

Nama : Indah Sulistianingsih
NIM : 151 126 256
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Alamat : Ambung Masbagik Timur
Instansi/Badan : IAIN MATARAM
Judul : "Pengaruh Faktor Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al Khair Ambung Masbagik Timur Tahun Pelajaran 2015/2016"

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami haturkan "Jazakumullahu Khairun Katsiro"

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Masbagik Timur, 27 April 2016

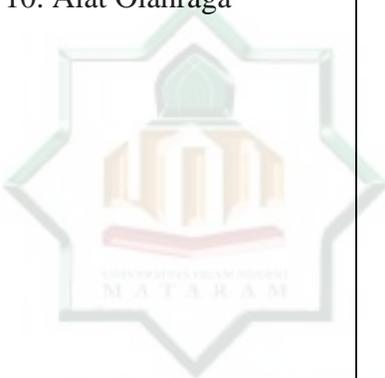
ANWILUNI, S.Pd.I

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Kepala Sekolah Mts Al-Khair Ambung (Asmuni S.pd.I)

Hari/tanggal : 26 September 2016

| No. | Variabel | Indikator | Item Pertanyaan |
|-----|---|--|--|
| 1. | Keadaan Sarana Dan Prasarana yang sudah ada disekolah | <p>1. Ruang Kelas</p> <p>2. Papan Tulis</p> <p>3. Meja & Kursi</p> <p>4. LCD</p> <p>5. Buku LKS</p> <p>6. Musholla</p> | <p>a. Apakah ruang kelas yang ada sudah memenuhi kriteria layak pakai?</p> <p>b. Bagaimana kelengkapan ruang kelas dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?</p> <p>Apakah di masing-masing kelas sudah dilengkapi dengan papan tulis hitam dan putih?</p> <p>a. Apakah jumlah meja dan kursi yang tersedia sudah mencukupi dengan jumlah siswa yang ada?</p> <p>b. Apakah kondisi meja dan kursi saat ini masih layak pakai?</p> <p>Apakah LCD yang ada sudah memenuhi kebutuhan guru yang ada di Mts. Al-khair Ambung?</p> <p>a. Apakah semua mata pelajaran dilengkapi dengan buku LKS?</p> <p>b. Apakah buku LKS yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan disekolah?</p> <p>a. Bagaimana kondisi musholla yang ada di Mts.</p> |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | <p>7. Lapangan Olahraga</p> <p>8. Alat Kebersihan</p> <p>9. Alat Peraga</p> <p>10. Alat Olahraga</p>  | <p>Al-khair Ambung?</p> <p>b. Apakah ada fasilitas yang dapat menunjang kegiatan keagamaan di musholla</p> <p>Apakah semua kegiatan olahraga dilakukan dalam satu lapangan?</p> <p>a. Apakah alat kebersihan yang ada sudah lengkap?</p> <p>b. Bagaimana kondisi alat-alat kebersihan yang sudah ada?</p> <p>Apakah semua mata pelajaran yang ada memiliki alat peraga masing-masing?</p> <p>Bagaimana kelengkapan alat-alat olahraga di Mts. Al-khair Ambung</p> |
| 2. | Peranan Sarana Dan Prasarana terhadap peningkatan prestasi belajar siswa | <p>1. Sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar</p> <p>2. Untuk mentransfer ilmu yang dimiliki oleh guru kepada siswa</p> <p>3. Sebagai sarana yang menunjang kenyamanan siswa dalam belajar</p> <p>4. Sebagai media untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru</p> | <p>1. Bagaimanakah peran ruang kelas dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?</p> <p>2. Apakah dengan adanya LKS, akan berpengaruh terhadap peranan papan tulis sebagai media mentransfer ilmu kepada siswa?</p> <p>3. Apakah penataan meja dan kursi di dalam kelas sudah membuat siswa merasa nyaman?</p> <p>4. Apakah semua guru mata pelajaran menggunakan LCD untuk memudahkan siswa memahami pelajaran yang disampaikan?</p> |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 5. Sebagai penuntun belajar siswa 6. Sebagai tempat untuk melakukan kegiatan keagamaan 7. Tempat melaksanakan aktivitas olahraga 8. Sebagai alat yang digunakan untuk membersihkan lingkungan sekolah 9. Untuk membuat proses pembelajaran dikelas lebih efektif 10. Untuk lebih memudahkan siswa dalam mempraktikkan materi pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 5. Seberapa pentingkah keberadaan LKS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? 6. Apakah musholla di Mts Al-khair ini hanya digunakan untuk melakukan kegiatan keagamaan saja? 7. Apakah lapangan olahraga hanya dikhususkan untuk aktivitas olahraga saja? 8. Apakah alat-alat kebersihan sudah digunakan secara efektif untuk menunjang kenyamanan siswa dalam belajar? 9. Apakah peran alat-alat peraga sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar? 10. Apakah ketersediaan alat-alat olahraga yang ada sudah membantu siswa dalam mempraktikkan materi yang sudah disampaikan oleh guru? |
|--|--|--|--|

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Guru Mata Pelajaran Ips Mts Al-Khair Ambung (Sri Resi Mawani S.pd)

Hari/tanggal : 27 September 2016

| No. | Variabel | Indikator | Item Pertanyaan |
|-----|---|--|--|
| 1. | Keadaan Sarana Dan Prasarana yang sudah ada disekolah | <p>1. Ruang Kelas</p> <p>1. Papan Tulis</p> <p>2. Meja & Kursi</p> <p>3. LCD</p> <p>4. Buku LKS</p> <p>5. Musholla</p> | <p>a. Apakah ruang kelas yang ada sudah memenuhi kriteria layak pakai?</p> <p>b. Bagaimana kelengkapan ruang kelas dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?</p> <p>Apakah di masing-masing kelas sudah dilengkapi dengan papan tulis hitam dan putih?</p> <p>a. Apakah jumlah meja dan kursi yang tersedia sudah mencukupi dengan jumlah siswa yang ada?</p> <p>b. Apakah kondisi meja dan kursi saat ini masih layak pakai?</p> <p>Apakah LCD yang ada sudah memenuhi kebutuhan guru yang ada di Mts. Al-khair Ambung?</p> <p>a. Apakah semua mata pelajaran dilengkapi dengan buku LKS?</p> <p>b. Apakah buku LKS yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan disekolah?</p> <p>a. Bagaimana kondisi</p> |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | <p>6. Lapangan Olahraga</p> <p>7. Alat Kebersihan</p> <p>8. Alat Peraga</p> <p>9. Alat Olahraga</p>  | <p>musholla yang ada di Mts. Al-khair Ambung?</p> <p>b. Apakah ada fasilitas yang dapat menunjang kegiatan keagamaan di musholla</p> <p>Apakah semua kegiatan olahraga dilakukan dalam satu lapangan?</p> <p>a. Apakah alat kebersihan yang ada sudah lengkap?</p> <p>b. Bagaimana kondisi alat-alat kebersihan yang sudah ada?</p> <p>Apakah semua mata pelajaran yang ada memiliki alat peraga masing-masing?</p> <p>Bagaimana kelengkapan alat-alat olahraga di Mts. Al-khair Ambung</p> |
| 2. | Peranan Sarana Dan Prasarana terhadap peningkatan prestasi belajar siswa | <p>1. Sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar</p> <p>2. Untuk mentransfer ilmu yang dimiliki oleh guru kepada siswa</p> <p>3. Sebagai sarana yang menunjang kenyamanan siswa dalam belajar</p> <p>4. Sebagai media untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang</p> | <p>1. Bagaimanakah peran ruang kelas dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?</p> <p>2. Apakah dengan adanya LKS, akan berpengaruh terhadap peranan papan tulis sebagai media mentransfer ilmu kepada siswa?</p> <p>3. Apakah penataan meja dan kursi di dalam kelas sudah membuat siswa merasa nyaman?</p> <p>4. Apakah semua guru mata pelajaran menggunakan LCD untuk memudahkan siswa memahami pelajaran yang disampaikan?</p> |

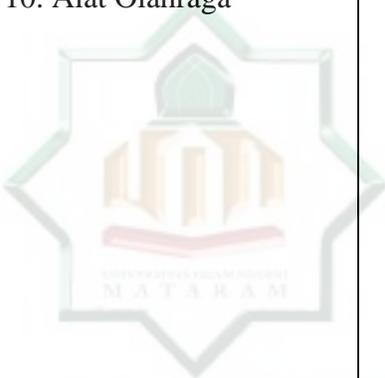
| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>disampaikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Sebagai penuntun belajar siswa 6. Sebagai tempat untuk melakukan kegiatan keagamaan 7. Tempat melaksanakan aktivitas olahraga 8. Sebagai alat yang digunakan untuk membersihkan lingkungan sekolah 9. Untuk membuat proses pembelajaran dikelas lebih efektif 10. Untuk lebih memudahkan siswa dalam mempraktikkan materi pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 5. Seberapa pentingkah keberadaan LKS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? 6. Apakah musholla di Mts Al-khair ini hanya digunakan untuk melakukan kegiatan keagamaan saja? 7. Apakah lapangan olahraga hanya dikhususkan untuk aktivitas olahraga saja? 8. Apakah alat-alat kebersihan sudah digunakan secara efektif untuk menunjang kenyamanan siswa dalam belajar? 9. Apakah peran alat-alat peraga sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar? 10. Apakah ketersediaan alat-alat olahraga yang ada sudah membantu siswa dalam mempraktikkan materi yang sudah disampaikan oleh guru? |
|--|--|---|--|

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Waka Kesiswaan Mts Al-Khair Ambung (Sanwadi S.pd.I)

Hari/tanggal : 27 September 2016

| No. | Variabel | Indikator | Item Pertanyaan |
|-----|---|--|--|
| 1. | Keadaan Sarana Dan Prasarana yang sudah ada disekolah | <p>1. Ruang Kelas</p> <p>2. Papan Tulis</p> <p>3. Meja & Kursi</p> <p>4. LCD</p> <p>5. Buku LKS</p> <p>6. Musholla</p> | <p>a. Apakah ruang kelas yang ada sudah memenuhi kriteria layak pakai?</p> <p>b. Bagaimana kelengkapan ruang kelas dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?</p> <p>Apakah di masing-masing kelas sudah dilengkapi dengan papan tulis hitam dan putih?</p> <p>a. Apakah jumlah meja dan kursi yang tersedia sudah mencukupi dengan jumlah siswa yang ada?</p> <p>b. Apakah kondisi meja dan kursi saat ini masih layak pakai?</p> <p>Apakah LCD yang ada sudah memenuhi kebutuhan guru yang ada di Mts. Al-khair Ambung?</p> <p>a. Apakah semua mata pelajaran dilengkapi dengan buku LKS?</p> <p>b. Apakah buku LKS yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan disekolah?</p> <p>a. Bagaimana kondisi musholla yang ada di Mts.</p> |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | | <p>7. Lapangan Olahraga</p> <p>8. Alat Kebersihan</p> <p>9. Alat Peraga</p> <p>10. Alat Olahraga</p>  | <p>Al-khair Ambung?</p> <p>b. Apakah ada fasilitas yang dapat menunjang kegiatan keagamaan di musholla</p> <p>Apakah semua kegiatan olahraga dilakukan dalam satu lapangan?</p> <p>a. Apakah alat kebersihan yang ada sudah lengkap?</p> <p>b. Bagaimana kondisi alat-alat kebersihan yang sudah ada?</p> <p>Apakah semua mata pelajaran yang ada memiliki alat peraga masing-masing?</p> <p>Bagaimana kelengkapan alat-alat olahraga di Mts. Al-khair Ambung?</p> |
| 2. | Peranan Sarana Dan Prasarana terhadap peningkatan prestasi belajar siswa | <p>1. Sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar</p> <p>2. Untuk mentransfer ilmu yang dimiliki oleh guru kepada siswa</p> <p>3. Sebagai sarana yang menunjang kenyamanan siswa dalam belajar</p> <p>4. Sebagai media untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang</p> | <p>1. Bagaimanakah peran ruang kelas dalam menunjang kegiatan belajar mengajar?</p> <p>2. Apakah dengan adanya LKS, akan berpengaruh terhadap peranan papan tulis sebagai media mentransfer ilmu kepada siswa?</p> <p>3. Apakah penataan meja dan kursi di dalam kelas sudah membuat siswa merasa nyaman?</p> <p>4. Apakah semua guru mata pelajaran menggunakan LCD untuk memudahkan siswa memahami pelajaran yang disampaikan?</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>disampaikan oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Sebagai penuntun belajar siswa 6. Sebagai tempat untuk melakukan kegiatan keagamaan 7. Tempat melaksanakan aktivitas olahraga 8. Sebagai alat yang digunakan untuk membersihkan lingkungan sekolah 9. Untuk membuat proses pembelajaran dikelas lebih efektif 10. Untuk lebih memudahkan siswa dalam mempraktikkan materi pembelajaran | <ol style="list-style-type: none"> 5. Seberapa pentingkah keberadaan LKS dalam meningkatkan prestasi belajar siswa? 6. Apakah musholla di Mts Al-khair ini hanya digunakan untuk melakukan kegiatan keagamaan saja? 7. Apakah lapangan olahraga hanya dikhususkan untuk aktivitas olahraga saja? 8. Apakah alat-alat kebersihan sudah digunakan secara efektif untuk menunjang kenyamanan siswa dalam belajar? 9. Apakah peran alat-alat peraga sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar? 10. Apakah ketersediaan alat-alat olahraga yang ada sudah membantu siswa dalam mempraktikkan materi yang sudah disampaikan oleh guru? |
|--|--|---|--|

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Siswa Kelas VII

Hari/tanggal : 27 september 2016

| No. | Variabel | Indikator | Item Pertanyaan |
|-----|---|---|--|
| 1. | Keadaan Sarana Dan Prasarana yang sudah ada disekolah | <ol style="list-style-type: none">1. Ruang Kelas2. Papan Tulis3. Meja & Kursi4. LCD5. Buku LKS6. Musholla7. Lapangan Olahraga8. Alat Kebersihan9. Alat Peraga10. Alat Olahraga | <p>Bagaimana kelengkapan ruang kelas anda?</p> <p>Apakah di kelas anda sudah dilengkapi dengan papan tulis hitam dan putih?</p> <p>Apakah jumlah meja dan kursi yang tersedia dikelas anda sudah mencukupi dengan jumlah siswa yang ada?</p> <p>Apakah LCD yang ada sudah memenuhi kebutuhan guru anda?</p> <p>Apakah semua mata pelajaran anda dilengkapi dengan buku LKS?</p> <p>Apakah ada fasilitas yang dapat menunjang kegiatan keagamaan di musholla anda?</p> <p>Apakah kegiatan olahraga anda dilakukan dalam satu lapangan?</p> <p>Bagaimana kondisi alat-alat kebersihan anda yang sudah ada?</p> <p>Apakah semua mata pelajaran yang ada memiliki alat peraga masing-masing?</p> |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | | Bagaimana kelengkapan alat-alat olahraga di madrasah anda? |
| 2. | Peranan Sarana Dan Prasarana terhadap peningkatan prestasi belajar siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar 2. Untuk mentransfer ilmu yang dimiliki oleh guru kepada siswa 3. Sebagai sarana yang menunjang kenyamanan siswa dalam belajar 4. Sebagai media untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru 5. Sebagai penuntun belajar siswa 6. Sebagai tempat untuk melakukan kegiatan keagamaan 7. Tempat melaksanakan aktivitas olahraga 8. Sebagai alat yang digunakan untuk membersihkan lingkungan sekolah 9. Untuk membuat proses pembelajaran dikelas lebih efektif | <p>Bagaimanakah peran ruang kelas anda dalam menunjang kegiatan belajar mengajar? Apakah dengan adanya LKS, akan berpengaruh terhadap peranan papan tulis yang ada di kelas anda?</p> <p>Apakah penataan meja dan kursi di dalam kelas sudah membuat anda merasa nyaman? Apakah semua guru mata pelajaran anda menggunakan LCD untuk memudahkan anda memahami pelajaran yang disampaikan?</p> <p>Menurut anda Seberapa pentingkah keberadaan LKS dalam meningkatkan prestasi belajar?</p> <p>Apakah musholla di madrasah anda hanya digunakan untuk melakukan kegiatan keagamaan saja?</p> <p>Apakah lapangan olahraga hanya dikhususkan untuk aktivitas olahraga saja?</p> <p>Apakah alat-alat kebersihan sudah anda gunakan secara efektif untuk menunjang kenyamanan anda dalam belajar?</p> <p>Apakah peran alat-alat peraga</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | 10. Untuk lebih memudahkan siswa dalam mempraktikkan materi pembelajaran | sangat anda perlukan dalam kegiatan belajar mengajar? Apakah ketersediaan alat-alat olahraga yang ada sudah membantu anda dalam mempraktikkan materi yang sudah disampaikan oleh guru? |
|--|--|--|---|



Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN OBSERVASI

Tempat : MTs. Al-Khair Ambung Masbagik

Hari/tanggal :

| No. | Obyek yg di observasi | Ket. |
|-----|---|------|
| 1. | Letak Geografis Mts Al-Khair Ambung Masbagik Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. | |
| 2. | Keadaan sarana dan prasarana MTs Al-Khair Ambung Masbagik Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. | |



Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN DOKUMENTASI

Tempat : MTs. Al-Khair Ambung Masbagik

Hari/tanggal :

| No. | Obyek yg di observasi | Ket. |
|------------|--|-------------|
| 1. | Sejarah terbentuknya Mts Al-Khair Ambung | |
| 2. | Data keadaan guru, pegawai/karyawan/TU, dan siswa Mts Al-Khair Ambung Masbagik Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. | |
| 3. | Struktur Mts Al-Khair Ambung Masbagik Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. | |
| 4. | Data tentang Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran IPS di MTs Al-Khair Ambung Masbagik Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. | |
| 5. | Data tentang keadaan sarana dan prasarana MTs Al Khair Ambung Masbagik Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. | |

**FORMAT PENILAIAN
MID SEMESTER GANJIL TP. 2016/2017**

Kelas : VII
Mata Pelajaran : IPS

| NO | NAMA | KKM | NILAI | | DISKRIPSI KEMAJUAN BELAJAR |
|----|----------------------|-----|-------|-------|-------------------------------|
| | | | Angka | Huruf | |
| 1 | Agus Satrodi | 70 | 60 | | |
| 2 | Ahmad Husnaen | 70 | 75 | | |
| 3 | Ahmad Mujiburrosid | 70 | 40 | | |
| 4 | Ardianto | 70 | 70 | | |
| 5 | Azzauri | 70 | 75 | | |
| 6 | Deni Zulfikri | 70 | 40 | | |
| 7 | Diki Apreandi | 70 | 75 | | |
| 8 | Fathul Hadi | 70 | 40 | | |
| 9 | Hismi | 70 | 70 | | |
| 10 | Ilhwa Hariadi | 70 | 70 | | |
| 11 | Kencana Sopi Adianti | 70 | 85 | | |
| 12 | Korimal Wadi | 70 | 70 | | |
| 13 | L. Ilham Ramansa | 70 | 40 | | |
| 14 | Lery Marlina | 70 | - | | |
| 15 | M. Hardy | 70 | 90 | | |
| 16 | M. Harly | 70 | 80 | | |
| 17 | Mila Septiana | 70 | 95 | | |
| 18 | Muh. Asmara Zulfia | 70 | 40 | | |
| 19 | Muhammad Arrezkani | 70 | 40 | | |
| 20 | Muhardi | 70 | 45 | | |
| 21 | Nila Wani | 70 | 75 | | |
| 22 | Nuraf Istiqomah | 70 | 40 | | |
| 23 | Rasta Purwandita | 70 | 75 | | |
| 24 | Siti Aisyah Almagfir | 70 | 95 | | |
| 25 | Sopiano | 70 | 60 | | |
| 26 | Suharni | 70 | 45 | | |
| 27 | Titik Agustina | 70 | 66 | | |
| 28 | Titin Handianti | 70 | 60 | | |
| 29 | Ulfiatul Laeli | 70 | 60 | | |
| 30 | Uhatan | 70 | 70 | | |
| 31 | Ursatul Wusqa | 70 | 70 | | |
| 32 | Vega Aksara | 70 | 75 | | |
| 33 | Winda Ulfani | 70 | 60 | | |
| 34 | Yudi Andrian | 70 | 60 | | |
| 35 | Yudin Karyadi | 70 | 40 | | |
| 36 | Zamroni | 70 | 85 | | |
| 37 | M. Roki | 70 | 40 | | |

Masbagik Timur, 2015
Guru Bidang Study



BERITA ACARA
UJIAN / SEMINAR PROPOSAL
JURUSAN PENDIDIKAN IPS - EKONOMI

Pada hari ini JUMAT, Tanggal 17 Bulan JUN Tahun 2016, telah diadakan Ujian/Seminar Proposal :

Nama : DEWI SULISTIANTINGGI
NIM : 15.1.12.6.266
Judul : PERAN CARAJA DAN PRASARANA TERHADAP perilaku KATAKI
PERUSAHAAN BELAJAR SISWA KELAS VII MADRASAH PELAJARAN
IPS TERPADU DI MTs AL-FHAR ANGGREK MACBANGIE
LONBOK TIMOR TAYUD PELAJARAN 2015/2016

Catatan Perbaikan

Judul :

Lain-lain :

Perpustakaan UIN Mataram
Mataram, 2016

Pembimbing/Penguji I,

Pembimbing/Penguji II,

Penguji Nisbah/Pertahab

(Dr. SAIFUDDIN, M.Pd.)
NIP. 196008125019903000

(YULI DWIANDANI, S.Pd.)
NIP. 197509132000032001

(MUHAMMAD SALAM, M.Pd.)
NIP. 1974125100710104

*Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN IPS - EKONOMI
Jl. Pendidikan Nomor 35 Mataram NTB Telp. (0370) 621298, 625337

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Mahasiswa
NIM
Jurusan Pendidikan - IPS Ekonomi
Hari/Tanggal
Waktu

Telah menyelenggarakan Seminar Proposal/Skripsi* yang berjudul

- Usulan Proposal/Skripsi telah cukup baik dan lengkap sehingga sudah dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data di lapangan.
- Usulan Proposal/Skripsi telah cukup baik namun masih perlu disempurnakan dan dilengkapi dengan instrumen sebelum dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melaksanakan pengumpulan data di lapangan. Tidak perlu seminar lagi.
- Usulan Proposal/Skripsi masih perlu dikembangkan, namun masalah penelitian masih dianggap cukup baik untuk diangkat sebagai masalah. Dianjurkan seminar lagi.
- Usulan Proposal/Skripsi tidak memenuhi syarat untuk dikembangkan sebagai bahan Proposal/Skripsi. Mahasiswa perlu memikirkan untuk memilih masalah/topik lain. Wajib seminar lagi.

Mataram, 201

Pembimbing/Pengaji I.

Pembimbing/Pengaji II.

Pengaji Netra

(Dr. SAKITOPH, M.Pd)
NIP. 196109181251999031009

(Yuli WULANDARI, MM)
NIP. 19760519200052001

(MUSAWAR, SALAH, M.Pd)
NIP. 197412312007101014

*Coret yang tidak perlu.

**DAFTAR HADIR
PESERTA SEMINAR PROPOSAL
JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI**

Judul: PERAN SIKRPA DAN PRACAFATA TERHADAP Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS TERPADU Di Kls, Al-KHAILI AMRUTIS, MABABIK LOMBOK
Mahasiswa: IRAH SULISTIAWATI
Hari/Tanggal: Jum'at, 17 Juni 2016

| NO | NIM | NAMA | SEMESTER | KLS | Paraf |
|----|-----------|------------------|----------|-----|--------------------|
| 1 | 151126273 | WARNIWATI | VIII | G | <i>[Signature]</i> |
| 2 | 151126279 | ZATYIMUM MUMIRAH | VIII | G | <i>[Signature]</i> |
| 3 | 151126263 | FATEHANI | VIII | G | <i>[Signature]</i> |
| 4 | 151126259 | Jafar Sidik | VIII | G | <i>[Signature]</i> |
| 5 | | Nurhali | VIII | C | <i>[Signature]</i> |
| 6 | | Dina Gusilaura H | VII | G | <i>[Signature]</i> |
| 7 | | M. M. M. M. M. | VII | G | <i>[Signature]</i> |
| 8 | | Luspin | VIII | G | <i>[Signature]</i> |
| 9 | | KADRI | VIII | G | <i>[Signature]</i> |
| 10 | | Sahban Asti | VIII | G | <i>[Signature]</i> |
| 11 | | | | | |
| 12 | | | | | |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |
| 16 | | | | | |
| 17 | | | | | |
| 18 | | | | | |
| 19 | | | | | |
| 20 | | | | | |

Mengotakan,
Kepa Jurusan

[Signature]
I. Nur Hidayat, M. Pd
NIP. 19720312001011089



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Kampus I - Jln. Pendidikan No.35 Telp. (0370) 621298, 625317, 624400 (Fak. 621317) Mataram
Kampus II - Jln. Gajahmada, Jempang Baru Telp. (0370) 620783 (Fak. 620781) Mataram

Mataram, 26 Juli 2016

Nomor : In.07/FITK/TL.00643/2016
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Lombok Timur

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Sulimaringsih
NIM : 151.126.256
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. Al Khair Ambung Masbagik Lombok Timur
Judul Skripsi : Peran Sarana Dan Prasarana Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al Khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2015/2016

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Adi Fadli, M. Ag

NIP. 19771226 20030 1 004

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth.



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR KABUPATEN LOMBOK TIMUR
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin, Jl. Selong Tjap, (8178) 22042 Pab, 71664
SELONG

Nomor : B. 4240 /Kk.19.03/2/PP.00/08/2016
Lamp. : -
Hal : *Ijin Mengadakan Penelitian*

Selong, 10 Agustus 2016

Kepada Yth.
Kepala MTs. Al Khair Ambung Masbagik
Kabupaten Lombok Timur
di
Tempat

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, menunjuk surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram tanggal 26 Juli 2016 Nomor : In.07/FTTK/TL.00/443/2016 Perihal sama dengan pokok surat di atas, bersama ini kami merekomendasikan mahasiswa:

Nama : Indah Sulstianingsih
NIM : 151 126 256
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS-Ekonomi)

Judul Skripsi :

"Peran Sarana Dan Prasarana Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al Khair Ambung Masbagik Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017"

untuk melakukan penelitian di madrasah saudara, dan harap difasilitasi.

Demikian, atas kerjasama yang baik kami sampaikan Terima Kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Kepala
Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Drs. Fauzan Azima
NIP. 195911201991031001

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Timur (sebagai laporan).
3. Mahasiswa yang bersangkutan untuk maklum



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL KHAIR
MADRASAH TSANAWIYAH AL KHAIR**

STATUS TERAKREDITASI II
SK DAP-SM Nomor 14a/DAP-SM/KP/2014
Sekeloaan II, Aik Ambung, Mubagik Timur, Kec. Mubagik, Lombok Timur
HP 08191942113 Kode Pos: 83661 Email: mt.al.khair@gmail.com



**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR: 082/MTs. AAK/TV/2016**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Khair Ambung Mubagik Timur Kecamatan Mubagik Kabupaten Lombok Timur, Menerangkan dengan sebenarnya kepada:

Nama : INDAH SULISTIANINGSIH
NIM : 151126256
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan IPS Ekonomi

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas, memang benar telah melakukan penelitian di MTs Al Khair Ambung Mubagik Timur, untuk memperoleh data sebagai bahan SKRIPSI dengan Judul/Tema: *"Peranan Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al Khair Ambung Mubagik Timur Tahun Pelajaran 2016/2017"*. Yaitu mulai dari Tgl. 24 September – 30 September 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wabillahiwalillah wafikiduyuk
Wasalammuwalaikum,wr.,wb.*

Ambung, Mubagik Timur, 30 September 2016
Kepala Madrasah, AL KHAIR



Perpustakaan

**DATA KEADAAN INVENTARIS PADA MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAIR
KEADAAN BULAN SEPTEMBER 2016**

| NO | NAMA BARANG/ ALAT | JUMLAH | KONDISI | | | LOKASI | KETERANGAN |
|----|---------------------|--------|---------|----|----|----------------|------------|
| | | | B | RB | RR | | |
| 1 | Meja Kursi Siswa | 48 Set | | √ | | Ruang Kelas | |
| 2 | Meja Kursi Guru | 5 Set | | √ | | Ruang Guru | |
| 3 | Papan Tulis | 3 Buah | | √ | | Ruang Kelas | |
| 4 | Abrak | 3 Buah | √ | | | Kantor Sekolah | |
| 5 | Rak Buku | 1 Buah | | | | | |
| 6 | Papan Absen | 1 Buah | | | | | |
| 7 | Filing Kabinet | - | | | | | |
| 8 | Kursi Tamu | 1 Set | √ | | | | |
| 9 | Alat-alat Peraga | | | | | | |
| | - Globe | 2 Buah | | √ | | Ruang Guru | |
| | - Peta Indonesia | 1 Buah | | √ | | Ruang Guru | |
| | - Peta Dunia | 1 Buah | | √ | | Ruang Guru | |
| | - Rangka Manusia | - | | | | | |
| | - Loupe | - | | | | | |
| | - Mikroskop | - | | | | | |
| 10 | Alat-alat Olah Raga | | | | | | |
| | - Bola Kaki | 2 Buah | √ | √ | | Ruang Guru | |
| | - Bola Volly | 2 Buah | √ | √ | | Ruang Guru | |
| | - Bola Tenis | 1 Buah | √ | √ | | Ruang Guru | |
| | - Bola Basket | 2 Buah | √ | √ | | Ruang Guru | |
| | - Matras | - | | | | | |
| | - Lembing | 1 Buah | √ | | | Ruang Guru | |
| | - Cakram | 2 Buah | √ | | | Ruang Guru | |
| | - Tolak Peluru | 2 Buah | √ | | | Ruang Guru | |
| | - Tenis Meja | - | | | | | |
| 11 | Buku | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Musbagik Timur, 05 September 2016

Kepala MTs AL KHAIR



NI, S.Pd.I



YAYASAN PONDOK PESANTREN AL KHAIR MADRASAH TSANAWIYAH AL KHAIR

STATUS TERAKREDITASI B

SK BAP-SM Nomor 141/BAP-SM/KP/N/2014

Sektorial : D. AIR, Ambung, Masbagik Timur, Kec. Masbagik, Lombok Timur

HP 081915942113 Kode Pos : 83661 Email : Mbs.alkhair@gmail.com



DATA KEADAAN GURU BULAN SEPTEMBER 2016

| No | Nama Guru/Pegawai | L/P | Tempat Lahir | Tgl Lahir | Ijazah Terakhir | TMT | Jumlah Mata Pelajaran | Jumlah Jam Keahlian | | | | | Jabatan | Ket |
|----|------------------------|-----|-----------------|------------|--------------------|------------|-----------------------|----------------------|-----------|-----|------|----|----------------------------|-----------------|
| | | | | | | | | Lonbe | Diajarkan | VII | VIII | IX | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | Azzoni, S.Pd | L | Masbagik Timur | 1969 | S1 PAI | 15-07-2007 | 3 | Sosi Budaya Fiqih | 2 | 2 | 2 | 2 | 6 | Kepala Madrasah |
| 2 | Miftahul Haqi, S.Pd | L | Masbagik Timur | 12-07-1984 | S1 Manajemen | 22-07-2009 | 3 | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 | Waka Kurikulum | |
| 3 | Sarwadi, S.Pd | L | Masbagik | 31-12-1983 | S1 PAI | 15-07-2007 | 3 | Quran Hadist | 2 | 2 | 2 | 6 | Waka Kesiswaan | |
| 4 | Ainunul Rubiyah, S.Pd | P | Kota Bera | 21-04-1984 | S1 PAI | 15-07-2007 | 3 | S.K.I | 2 | 2 | 2 | 6 | Wali Kelas VII | |
| 5 | Taufiqurrahman, S.Pd | L | Ambung, Maestri | 14-11-1980 | S1 Biologi | 15-07-2007 | 3 | IPA Terpadu | 5 | 5 | 5 | 15 | Kepala Perpustakaan | |
| 6 | Syafiquladlin, S.Pd | L | Masbagik | 19-10-1977 | S1 PBA | 15-07-2007 | 3 | Bhs. Arab | 0 | 0 | 4 | 4 | Guru Mapel | |
| 7 | Dewi Soesanti, S.Pd | P | Masbagik | 16-01-1983 | S1 PAI | 15-07-2007 | 3 | Akhlak Akhlaq | 2 | 2 | 2 | 6 | Guru Mapel | |
| 8 | Wuri Lestari, SH | P | Sleman | 27-01-1977 | S1 Hukum | 15-07-2007 | 3 | PKN | 3 | 2 | 2 | 7 | Guru Mapel | |
| 9 | Suhayani, S.Pd | P | Masbagik | 31-12-1979 | S1 Bhs. Inggris | 15-07-2007 | 3 | Bhs. Inggris | 5 | 5 | 0 | 10 | Guru Mapel | |
| 10 | Wiyta Apriliana, S.Pd | P | Orak Lending | 13-04-1987 | S1 PPSI | 14-07-2008 | 3 | Bhs. Indonesia | 5 | 5 | 5 | 15 | Guru Mapel | |
| 11 | Syan Heli, S.Pd | L | Batu Bong | 05-12-1987 | S1 Perijakes | 11-07-2011 | 3 | Perijakes | 3 | 2 | 2 | 7 | Guru Mapel | |
| 12 | Selinda, S.Pd | L | Masbagik | 20-07-1979 | S1 PBA | 11-07-2011 | 3 | Mutak | 2 | 2 | 2 | 6 | Guru Mapel/Wali Kelas VIII | |
| 13 | Sri Resi Mawani, S.Pd | P | Fonak | 15-12-1988 | S1 Sejarah | 11-07-2011 | 3 | Bhs. Arab | 4 | 4 | 0 | 8 | Kelas VIII | |
| 14 | Sarmul Zohri, S.Pd | L | Masbagik Timur | 01-07-1989 | S1 Pendid. Ekonomi | 11-07-2011 | 3 | IPS Terpadu | 4 | 0 | 0 | 4 | Guru Mapel | |
| | | | | | | | | TIK | 0 | 2 | 2 | 4 | Guru Mapel/KTU | |
| | | | | | | | | IPS Terpadu | 0 | 4 | 4 | 8 | Guru Mapel/Wali Kelas IX | |
| 15 | Mub. Abd. Munzir, S.Pd | L | Ambung | 12-06-1996 | S1 Bhs. Inggris | 01-07-2015 | 3 | Bhs. Inggris | 0 | 0 | 5 | 5 | Guru Mapel/Wali Kelas IX | |

Masbagik Timur, 05 September 2016



MUBUNIR, S.Pd

**DATA SEBARAN GURU BERDASARKAN MATA PELAJARAN PADA MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAIR
KEADAAN BULAN SEPTEMBER 2016**

| No | Nama | NIP | L/P | Jabatan | Gol Ruang | Pendidikan Terakhir | | | | | | Mula Kerja Tgl/Bl/Ths | Penjajanan Berhentikan Bar | | | STATUS | BIDANG STUDI/MATA PELAJARAN | Kcd. |
|----|-------------------------|-----|-----|-----------------|-----------|---------------------|----|-----|-----|----|-------|--------------------------|----------------------------|-------------|-----|--------------------|-----------------------------------|------|
| | | | | | | SI | SI | DIP | DII | DI | SL/TA | | Jark/PA/IPS | Ind/Inggris | PNS | | | |
| 1 | Arumati, S.Pd.I | | L | Kepala Madrasah | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | Seri Hadayah Waqif | | |
| 2 | Miftahul Huda, S.Pd | | L | Waka Kurikulum | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | Matematika | | |
| 3 | Sarwadi, S.Pd.I | | L | Waka Kurikulum | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | Qur'an Hadist | | |
| 4 | Azwardi Rudiqah, S.Pd.I | | P | Waka Humas | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | SKI | | |
| 5 | Taufiqurrahman, S.Pd | | L | Waka Sarpras | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | IPA Terpadu | | |
| 6 | Syahrudin, S.Pd.I | | L | GTY | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | Bahasa Arab | | |
| 7 | Dewi Susanti, S.Pd.I | | P | GTY | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | Al-Qadib Al-Hikmah | | |
| 8 | Kwari Lestari, SH | | P | GTY | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | PPKn | | |
| 9 | Mahyuni, S.Pd | | P | GTY | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | Bahasa Inggris | | |
| 10 | Wiyos Aprihans, S.Pd | | P | GTY | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | Bahasa Indonesia | | |
| 11 | Syahrul Hqil, S.Pd | | L | GTY | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | Perpaduan | | |
| 12 | Saridin, S.Pd.I | | L | GTY | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | Mat/ab/Bahasa Arab | | |
| 13 | Siti Rini Mawardi, S.Pd | | P | GTY | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | IPS Terpadu | | |
| 14 | Samsud Zohri, S.Pd | | L | GTY | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | T.I.K./IPS Terpadu | | |
| 15 | Muh. Abd. Nurani, S.Pd | | L | GTY | | ✓ | | | | | | | | | ✓ | Ilmu. Inggris | | |

Matrahgik Timur, 05 September 2016

KHAIR, MTs AL KHAIR



**Lapor Bulan Madrasah Tsanawiyah Al Khair
Data Kelembagaan
Kendaraan Pada Tanggal 31 September 2016**

KECAMATAN : MASHAGIK
KABUPATEN : LOMBOK TIMUR
PROVINSI : NTB

A. IDENTITAS SEKOLAH/MADRASAH/INSTANSI/LEMBAGA

1. Nama Madrasah : MTs AL KHAIIR
2. Alamat Madrasah : Jl. Aik Anhang Mashagik Timur Kec. Mashagik
3. No. Telpun : 081915942113
4. Tahun Berdiri : 28 April 1987
5. SK Pengesahan : 08 Agustus 2007, Nomor : D/Ke/MTs/24/2007
6. Status Akreditasi : B
7. Nomor Akreditasi :
8. Nomor Statistik : 121252000107
9. Nama Organisasi Induk : NU
10. Kondisi Tanah
- Luas : 2000 x 20 m 10m x 30 m
- Status Kepemilikan : Wakaf Yayasan
- Letak :
11. Luas Bangunan : 19,5 m x 7,5 m 5 m x 20 m

| 12. Jumlah Lokal | Jumlah | Kondisi | | | | Ket |
|-------------------------|----------|---------|----|----|-----|-----|
| | | B | RR | RD | Kor | |
| a. Jumlah Ruang Belajar | 3 Ruang | √ | | | | |
| b. Ruang Kepala | 1 Ruang | √ | | | | |
| c. Ruang Tata Usaha | 1 Ruang | √ | | | | |
| d. Ruang Guru | 1 Ruang | √ | | | | |
| e. Ruang Perpustakaan | 1 Ruang | | √ | | | |
| f. Ruang Multimedia | - | | | | | |
| g. Ruang Laboratorium | - | | | | | |
| - Lab. IPA | - | | | | | |
| - Lab. Komputer | - | | | | | |
| - Lab. Bahasa | - | | | | | |
| h. Kamar Mandi | 2 Ruang | | √ | | | |
| i. Ruang IPDK | - | | | | | |
| k. Ruang P3K/P3MR | - | | | | | |
| l. Gudang | 1 Ruang | | √ | | | |
| m. Mushola | 1 Ruang | √ | | | | |
| n. Kamar | - | | | | | |
| Jumlah | 14 Ruang | | | | | |

13. Waktu Penyelenggaraan Belajar
- Pagi : 07.15-12.10
- Sore :

14. Jumlah Jam Pelajaran Per Minggu : 46 Jam Pelajaran

| 15. Jumlah Guru | Guru PNS | | | Guru Non PNS | | |
|-----------------|-----------|-----------|--------|--------------|-----------|--------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| - SI | | | | | | |
| - ST | | | | | | |
| - DDI | | | | 9 | 6 | 15 |
| - DD | | | | | | |
| - DI | | | | | | |
| - SLTA | | | | | | |
| Jumlah | | | | 9 | 6 | 15 |

| 16. Jumlah Pegawai Tata Usaha | PNS | | | Non PNS | | |
|-------------------------------|-----------|-----------|--------|-----------|-----------|--------|
| | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| - SI | | | | | | |
| - DDI | | | | 1 | | 1 |
| - DD | | | | | | |
| - DI | | | | | | |
| - SLTA | | | | 1 | 1 | 2 |
| Jumlah | | | | 2 | 1 | 3 |

V. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

76. Sekolah/madrasah memiliki luas lahan sesuai ketentuan.
- A. memiliki luas lahan sesuai ketentuan
 - B. memiliki lahan seluas 90%-99% dari ketentuan
 - C. memiliki lahan seluas 80%-89% dari ketentuan
 - D. memiliki lahan seluas 70%-79% dari ketentuan
 - E. memiliki lahan seluas kurang dari 70% dari ketentuan
77. Sekolah/madrasah berada di lokasi yang aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.
- A. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat
 - B. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa
 - C. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam keselamatan jiwa
 - D. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan
 - E. Tidak berada di lokasi aman
78. Sekolah/madrasah berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, dan kebisingan serta memiliki sarana untuk meningkatkan kenyamanan.
- A. Berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, dan kebisingan serta memiliki sarana untuk meningkatkan kenyamanan
 - B. Berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, dan kebisingan
 - C. Berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air dan kebisingan
 - D. Berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air
 - E. Tidak berada di lokasi yang nyaman

79. Sekolah/Madrasah berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, memiliki status hak atas tanah dan ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah.

- A. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, memiliki status hak atas tanah dan ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah
- B. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya dan memiliki status hak atas tanah tetapi tidak memiliki ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah
- C. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, tetapi tidak memiliki status hak atas tanah dan tidak memiliki ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah
- D. Tidak berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, tetapi memiliki status hak atas tanah dan memiliki ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah
- E. Tidak berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya

80. Sekolah/madrasah memiliki lantai bangunan dengan luas sesuai ketentuan minimal.

- A. Luas lantai bangunan sesuai ketentuan
- B. Luas lantai bangunan seluas 90%-99% dari ketentuan
- C. Luas lantai bangunan seluas 80%-89% dari ketentuan
- D. Luas lantai bangunan seluas 70%-79% dari ketentuan
- E. Luas lantai bangunan kurang dari 70% dari ketentuan

Perpustakaan UIN Mataram

81. Bangunan sekolah/madrasah memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir.

- A. Memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir
- B. Memiliki struktur yang stabil dan kokoh tetapi tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran
- C. Memiliki struktur yang stabil tetapi kurang kokoh dan tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran
- D. Memiliki struktur yang tidak stabil dan kurang kokoh tetapi dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran
- E. Tidak memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir

| |
|---|
| 82. Bangunan sekolah/madrasah memiliki sanitasi sebagai persyaratan kesehatan. |
| <input checked="" type="checkbox"/> A. Memiliki 4 atau lebih jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan <input type="checkbox"/> B. Memiliki 3 jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan <input type="checkbox"/> C. Memiliki 2 jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan <input type="checkbox"/> D. Memiliki 1 jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan <input type="checkbox"/> E. Tidak memiliki sanitasi sebagai persyaratan kesehatan |

| |
|--|
| 83. Bangunan sekolah/madrasah memiliki ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai. |
| <input checked="" type="checkbox"/> A. Memiliki ventilasi udara dan pencahayaan memadai <input type="checkbox"/> B. Memiliki ventilasi udara memadai tetapi pencahayaan kurang memadai <input type="checkbox"/> C. Memiliki ventilasi udara kurang memadai tetapi pencahayaan memadai <input type="checkbox"/> D. Memiliki ventilasi udara dan pencahayaan kurang memadai <input type="checkbox"/> E. Tidak memiliki ventilasi udara dan pencahayaan |

| |
|--|
| 84. Bangunan sekolah/madrasah memiliki instalasi listrik atau sumber daya lain. |
| <input checked="" type="checkbox"/> A. Memiliki instalasi listrik dengan daya 1300 watt atau lebih <input type="checkbox"/> B. Memiliki instalasi listrik dengan daya 900 watt <input type="checkbox"/> C. Memiliki instalasi listrik dengan daya 450 watt <input type="checkbox"/> D. Memiliki instalasi listrik dengan memanfaatkan sumber daya lain yang digunakan secara bersama <input type="checkbox"/> E. Tidak memiliki instalasi listrik dan tidak menggunakan sumber daya lain |

| |
|---|
| 85. Sekolah/Madrasah memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya. |
| <input checked="" type="checkbox"/> A. Memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya sebelum bangunan berdiri <input type="checkbox"/> B. Memiliki izin mendirikan bangunan, dan memiliki izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya setelah bangunan berdiri |

- C. Memiliki izin mendirikan dan memiliki izin penggunaan bangunan sementara
- D. Memiliki izin mendirikan tetapi tidak memiliki izin penggunaan bangunan
- E. Tidak memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan

86. Sekolah/Madrasah melakukan pemeliharaan terhadap bangunan secara berkala.

- A. Melakukan pemeliharaan ringan dan berat terhadap bangunan secara berkala sesuai ketentuan
- B. Melakukan pemeliharaan ringan dan berat terhadap bangunan, tetapi melebihi waktu yang sesuai ketentuan
- C. Melakukan pemeliharaan ringan tetapi melebihi waktu yang sesuai ketentuan, dan tidak pernah melakukan pemeliharaan berat
- D. Melakukan pemeliharaan terhadap bangunan, jika sudah ada bagian bangunan yang rusak berat
- E. Tidak pernah melakukan pemeliharaan

87. Sekolah/Madrasah memiliki prasarana yang lengkap.

- A. Memiliki 14 atau lebih jenis prasarana yang dipersyaratkan
- B. Memiliki 10-13 jenis prasarana yang dipersyaratkan
- C. Memiliki 5-9 jenis prasarana yang dipersyaratkan
- D. Memiliki 1-4 jenis prasarana yang dipersyaratkan
- E. Tidak memiliki prasarana sendiri

88. Sekolah/Madrasah memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang kelas dengan 2 unsur di atas sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang kelas dengan 1 unsur di atas sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang kelas dengan 3 unsur di atas tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang kelas

89. Sekolah/Madrasah memiliki ruang perpustakaan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang perpustakaan dengan luas dan sarana sesuai dengan ketentuan
- B. Memiliki ruang perpustakaan dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang perpustakaan dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang perpustakaan dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang perpustakaan

90. Sekolah/Madrasah memiliki buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas.

- A. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran/siswa
- B. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran untuk 2-5 siswa
- C. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran untuk 6-10 siswa
- D. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran untuk 11 atau lebih siswa
- E. Tidak memiliki buku teks

91. Sekolah/Madrasah memanfaatkan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas.

- A. Sebanyak 10 atau lebih mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- B. Sebanyak 7-9 mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- C. Sebanyak 4-6 mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- D. Sebanyak 1-3 mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- E. Tidak ada mata pelajaran menggunakan buku teks mata pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas

92. Sekolah/Madrasah memiliki ruang laboratorium IPA yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

A. Memiliki ruang laboratorium IPA, yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar, dengan luas dan sarana sesuai ketentuan

B. Memiliki ruang laboratorium IPA, yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar, dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan

C. Memiliki ruang laboratorium IPA, yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar, dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan

D. Memiliki ruang laboratorium IPA, yang tidak dapat menampung minimum satu rombongan belajar, dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan

E. Tidak memiliki ruang laboratorium IPA

93. Sekolah/Madrasah memiliki ruang pimpinan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

A. Memiliki ruang pimpinan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan

B. Memiliki ruang pimpinan dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan

C. Memiliki ruang pimpinan dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan

D. Memiliki ruang pimpinan dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan

E. Tidak memiliki ruang pimpinan

94. Sekolah/Madrasah memiliki ruang guru dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

A. Memiliki ruang guru dengan luas dan sarana sesuai ketentuan

B. Memiliki ruang guru dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan

C. Memiliki ruang guru dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan

D. Memiliki ruang guru dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan

E. Tidak memiliki ruang guru

95. Sekolah/ Madrasah memiliki ruang tata usaha dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang tata usaha dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang tata usaha dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang tata usaha dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang tata usaha dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang tata usaha

96. Sekolah/Madrasah memiliki tempat beribadah bagi warga sekolah/madrasah dengan luas dan perlengkapan sesuai ketentuan.

- A. Memiliki tempat beribadah dengan luas dan perlengkapan sesuai ketentuan
- B. Memiliki tempat beribadah dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki perlengkapan sesuai ketentuan
- C. Memiliki tempat beribadah dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki perlengkapan tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki tempat beribadah dengan luas dan perlengkapan tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki tempat beribadah

97. Sekolah/Madrasah memiliki ruang konseling dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang konseling dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang konseling dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang konseling dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang konseling dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang konseling

98. Sekolah/Madrasah memiliki ruang UKS/M dengan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang UKS/M dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang UKS/M dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan

- C. Memiliki ruang UKS/M dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang UKS/M dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang UKS/M

99. Sekolah/Madrasah memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang organisasi kesiswaan

100. Sekolah/Madrasah memiliki jamban dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki jamban dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki jamban dengan jumlah dan ukuran tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai dengan ketentuan
- C. Memiliki jamban dengan jumlah dan ukuran sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki jamban dengan jumlah, ukuran, dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki jamban

101. Sekolah/Madrasah memiliki gudang dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki gudang dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki gudang dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki gudang dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki gudang dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki gudang

| |
|---|
| 102. Sekolah/Madrasah memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas sesuai ketentuan. |
| <input type="checkbox"/> A. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas sesuai ketentuan |
| <input type="checkbox"/> B. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki kualitas sesuai ketentuan |
| <input type="checkbox"/> C. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki kualitas tidak sesuai ketentuan |
| <input type="checkbox"/> D. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas tidak sesuai ketentuan |
| <input checked="" type="checkbox"/> E. Tidak memiliki ruang sirkulasi |

| |
|---|
| 103. Sekolah/Madrasah memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana sesuai ketentuan. |
| <input type="checkbox"/> A. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana sesuai ketentuan |
| <input checked="" type="checkbox"/> B. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan |
| <input type="checkbox"/> C. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan |
| <input type="checkbox"/> D. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan |
| <input type="checkbox"/> E. Tidak memiliki tempat bermain/berolahraga |

Perpustakaan UIN Mataram

V. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

76. Luas lahan sekolah/madrasah = 1770..... m²

77. s.d. 78. ---

79. Bukti status dan ijin pemanfaatan

| No | Uraian | Ketersediaan* | |
|----|-----------------------------|---------------|-------|
| | | Ada | Tidak |
| 1 | Status hak atas tanah | | |
| 2 | Ijin Pemanfaatan atas tanah | | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Ada" atau "Tidak"

80. Luas lantai sekolah/madrasah = 900..... m²

81. ---

82. Sanitasi sebagai persyaratan kesehatan sekolah/madrasah.

| No. | Jenis sanitasi | Ketersediaan* | | Kondisi* | |
|-----|--|---------------|-------|----------|-------|
| | | Ada | Tidak | Baik | Rusak |
| 1 | Sanitasi di dalam dan di luar bangunan untuk memenuhi kebutuhan air bersih | ✓ | | ✓ | |
| 2 | Saluran air kotor dan/atau air limbah | ✓ | | | |
| 3 | Tempat sampah | ✓ | | | |
| 4 | Saluran air hujan | ✓ | | | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Ada" atau "Tidak" dan "Baik" atau "rusak" sesuai jenis sanitasi yang dimiliki sekolah/madrasah

83. Ketersediaan ventilasi dan pencahayaan

| No | Uraian | Ketersediaan* | |
|----|---|---------------|-------|
| | | Ada | Tidak |
| 1 | Jendela yang memadai di tiap-tiap ruangan | ✓ | |
| 2 | Lampu pencahayaan yang memadai di tiap-tiap ruangan | ✓ | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Ada" atau "Tidak"

84. Daya listrik/sumber daya lain yang dimiliki sekolah/madrasah = 15000... watt

85. Bukti kepemilikan

| No | Uraian | Ketersediaan* | |
|----|---------------------------|---------------|-------|
| | | Ada | Tidak |
| 1 | IMB | | ✓ |
| 2 | Ijin Pemanfaatan bangunan | ✓ | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Ada" atau "Tidak"

86. Bukti Pemeliharaan

| No | Jenis pemeliharaan | Ketersediaan | |
|----|--------------------------------------|--------------|-------|
| | | Ada | Tidak |
| 1 | Laporan keuangan pemeliharaan ringan | ✓ | |
| 2 | Laporan keuangan pemeliharaan berat | ✓ | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Ada" atau "Tidak"

87. Prasarana yang dimiliki.

| No. | Jenis prasarana | Ketersediaan* | | Kondisi* | |
|-----|----------------------------|---------------|-------|----------|-------|
| | | Ada | Tidak | Baik | Rusak |
| 1 | Ruang kelas | ✓ | | ✓ | |
| 2 | Ruang perpustakaan | | ✓ | | |
| 3 | Ruang laboratorium IPA | | ✓ | | |
| 4 | Ruang pimpinan | ✓ | | ✓ | |
| 5 | Ruang guru | ✓ | | ✓ | |
| 6 | Ruang tata usaha | ✓ | | ✓ | |
| 7 | Tempat beribadah | ✓ | | ✓ | |
| 8 | Ruang konseling | | ✓ | | |
| 9 | Ruang UKS/M | | ✓ | | |
| 10 | Jamban | ✓ | | | |
| 11 | Gudang | | | | |
| 12 | Ruang sirkulasi | | ✓ | | |
| 13 | Tempat bermain/berolahraga | ✓ | | | |
| 14 | Jamban | ✓ | | ✓ | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Ada" atau "Tidak" dan "Baik" atau "rusak" sesuai jenis prasarana yang dimiliki Sekolah/madrasah

88. Luas ruang kelas adalah: m²

Sarana ruang kelas.

| No. | Jenis sarana | Rasio | Kondisi* | |
|-----|--------------|----------------|----------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Kursi siswa | 1 buah / siswa | | RS |
| 2 | Meja siswa | 1 buah / siswa | | RS |
| 3 | Kursi guru | 1 buah / guru | ✓ | |

| | | | | |
|----|--------------------|----------------|---|---|
| 4 | Meja guru | 1 buah / guru | ✓ | - |
| 5 | Lemari | - | - | - |
| 6 | Papan pajang | 1 buah / ruang | ✓ | - |
| 7 | Papan tulis | 1 buah / ruang | ✓ | - |
| 8 | Tempat sampah | 1 buah / ruang | ✓ | - |
| 9 | Tempat cuci tangan | 1 buah / ruang | ✓ | - |
| 10 | Jam dinding | - | - | - |
| 11 | Soket listrik | 1 buah / ruang | ✓ | - |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Baik" atau "Rusak" sesuai kondisi jenis sarana dalam ruang kelas

89. Luas ruang perpustakaan adalah: m²

Sarana ruang perpustakaan. (tinjau ulang, tidak sesuai dengan juknis buku belum ada no.1-5)

| No. | Jenis | Rasio | Kondisi** | |
|--------------------------|---------------------|-------|-----------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| Buku | | | | |
| 1 | Buku teks pelajaran | | | |
| 2 | Buku panduan guru | | | |
| 3 | Buku pengayaan | | | |
| 4 | Buku referensi | | | |
| 5 | Sumber belajar lain | | | |
| Perabot | | | | |
| 1 | Rak buku | | | |
| 2 | Rak majalah | | | |
| 3 | Rak surat kabar | | | |
| 4 | Meja baca | | | |
| 5 | Kursi baca | | | |
| 6 | Kursi kerja | | | |
| 7 | Meja kerja | | | |
| 8 | Lemari katalog | | | |
| 9 | Lemari | | | |
| 10 | Papan pengumuman | | | |
| 11 | Meja multimedia | | | |
| Media pendidikan | | | | |
| 1 | Peralatan mutimedia | | | |
| Perlengkapan lain | | | | |
| 1 | Buku inventaris | | | |
| 2 | Tempat sampah | | | |
| 3 | Soket listrik | | | |
| 4 | Jam dinding | | | |

Keterangan: * Peralatan pendidikan khusus untuk tunanetra

** Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Baik" atau "Rusak" sesuai kondisi jenis sarana dalam ruang perpustakaan

90. Koleksi buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas.

| No. | Judul buku | Jumlah | Jumlah menurut kondisi (*) | |
|--------|---------------------------|--------|----------------------------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Mahur Berbahasa Indonesia | 8 | ✓ | |
| 2 | IPA Terpadu | 8 | ✓ | |
| 3 | IPS Terpadu | 8 | ✓ | |
| 4 | Matematika | 8 | ✓ | |
| 5 | B. Inggris | 8 | ✓ | |
| 6 | | | | |
| Jumlah | | | | |

Keterangan: * Isilah dengan jumlah buku yang tersedia di perpustakaan menurut kondisinya

91. Pemakaian buku teks yang telah ditetapkan Permendiknas dalam proses pembelajaran.

| No. | Mata pelajaran | Kelas |
|-----|----------------|-------------|
| 1 | B. Indonesia | VI, VII, IX |
| 2 | IPA | VI, VII, IX |
| 3 | IPS | VI, VII, IX |
| 4 | Matematika | VI, VII, IX |
| 5 | B. Inggris | VI, VII, IX |
| 6 | PAI | VI, VII, IX |
| 7 | PAI | VI, VII, IX |
| 8 | B. Arab | VI, VII, IX |
| 9 | TIK | VI, VII, IX |
| 10 | Musik | VI, VII, IX |

92. Ruang laboratorium IPA memiliki ketentuan:

- luas laboratorium IPA m²;
- rasio laboratorium IPA m²/siswa;
- jenis peralatan laboratorium biologi sebagai berikut.

| No. | Jenis | Rasio | Jumlah menurut kondisi (*) | |
|---------|--------------------|------------------------------|----------------------------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| Perabot | | | | |
| 1 | Kursi | 1 buah/siswa dan 1 buah/guru | | |
| 2 | Meja peserta didik | 1 buah/7 siswa | | |
| 3 | Meja demonstrasi | 1 buah/lab | | |
| 4 | Meja persiapan | 1 buah/lab | | |

| No. | Jenis | Rasio | Jumlah menurut kondisi (*) |
|-----------------------------|---------------------------------------|--|----------------------------|
| 5 | Lemari alat | 1 buah/lab | |
| 6 | Lemari bahan | 1 buah/lab | |
| 7 | Bek cuci | 1 buah/2 kelompok, dan 1 buah di ruang persiapan | |
| Peralatan Pendidikan | | | |
| Alat peraga : | | | |
| 8 | Mistar | 6 buah/lab | |
| 9 | Jangka sorong | 6 buah/lab | |
| 10 | Timbangan | 3 buah/lab | |
| 11 | Stopwatch | 6 buah/lab | |
| 12 | Rol meter | 1 buah /lab | |
| 13 | Termometer 100 C | 6 buah /lab | |
| 14 | Gelas ukur | 6 buah /lab | |
| 15 | Massa logam | 3 buah /lab | |
| 16 | Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt | 6 buah /lab | |
| 17 | Batang magnet | 6 buah/lab | |
| 18 | Globe | 1 buah /lab | |
| 19 | Model tata surya | 1 buah /lab | |
| 20 | Garpu tala | 6 buah/lab | |
| 21 | Bidang miring | 1 buah/lab | |
| 22 | Dinamometer | 6 buah/lab | |
| 23 | Katrol tetap | 2 buah/lab | |
| 24 | Katrol bergerak | 2 buah/lab | |
| 25 | Balok kayu | 3 macam/lab | |
| 26 | Percobaan muai panjang | 1 set/lab | |
| 27 | Percobaan optik | 1 set/lab | |
| 28 | Percobaan rangkaian listrik | 1 set/lab | |
| 29 | Gelas kimia | 30 buah/lab | |
| 30 | Model molekul sederhana | 6 set/lab | |
| 31 | Pembakar spiritus | 6 set/lab | |
| 32 | Cawan penguapan | 6 buah/lab | |
| 33 | Kaki tiga | 6 buah/lab | |
| 34 | Plat tetes | 6 buah/lab | |
| 35 | Pipet tetes dan karet | 100 buah/lab | |
| 36 | Mikroskop monokuler | 6 buah/lab | |
| 37 | Kaca pembesar | 6 buah/lab | |
| 38 | Poster genetika | 1 buah/lab | |
| 39 | Model kerangka manusia | 1 buah/lab | |

| No. | Jenis | Rasio | Jumlah menurut kondisi (*) |
|-----|---|------------------|----------------------------|
| 40 | Model tubuh manusia | 1 buah/lab | |
| 41 | Gambar/model pencernaan manusia | 1 buah/lab | |
| 42 | Gambar/model sistem peredaran darah manusia | 1 buah/lab | |
| 43 | Gambar/model sistem pernafasan manusia | 1 buah/lab | |
| 44 | Gambar/model jantung manusia | 1 buah/lab | |
| 45 | Gambar/model mata manusia | 1 buah /lab | |
| 46 | Gambar/model telinga manusia | 1 buah /lab | |
| 47 | Gambar/model tenggorokan manusia | 1 buah /lab | |
| 48 | Petunjuk percobaan Media Pendidikan | 6 buah/percobaan | |
| 49 | Papan tulis Perlengkapan lain | 1 buah/lab | |
| 50 | Soket listrik | 9 buah/lab | |
| 51 | Alat pemadam kebakaran | 1 set/lab | |
| 52 | Peralatan P3K | 1 buah/lab | |
| 53 | Tempat sampah | 1 buah/lab | |
| 54 | Jam dinding | 1 buah/lab | |

Keterangan: * Isilah dengan jumlah menurut kondisi perebot/peralatan yang tersedia di laboratorium

93. Luas ruang pimpinan adalah: ...12..... m²

Sarana ruang pimpinan.

| No. | Jenis | Rasio | Kondisi* | |
|-----|---------------------|----------------|----------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Kursi pimpinan | 1 buah / ruang | ✓ | |
| 2 | Meja pimpinan | 1 buah / ruang | | |
| 3 | Kursi dan meja tamu | - | - | |
| 4 | Lemari | 1 buah / ruang | ✓ | |
| 5 | Papan statistik | - | | |
| 6 | Simbol kenegaraan | 1 buah / ruang | ✓ | |
| 7 | Tempat sampah | 1 buah / ruang | ✓ | |
| 8 | Jam dinding | 1 buah / ruang | | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Baik" atau "Rusak" sesuai kondisi jenis sarana dalam ruang pimpinan

94. Luas ruang guru adalah: $35 \dots m^2$

Sarana ruang guru.

| No. | Jenis | Rasio | Kondisi* | |
|-----|--------------------|----------------|----------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Kursi kerja | 1 buah/guru | ✓ | |
| 2 | Meja kerja | 1 buah/guru | ✓ | |
| 3 | Lemari | 1 buah/sekeloa | ✓ | |
| 4 | Kursi tamu | 1 set/ruang | ✓ | |
| 5 | Papan statistik | 1 buah/ruang | ✓ | |
| 6 | Papan pengumuman | 1 buah/sekeloa | ✓ | |
| 7 | Tempat sampah | 1 buah/ruang | ✓ | |
| 8 | Tempat cuci tangan | 1 buah/ruang | ✓ | |
| 9 | Jam dinding | 1 buah/sekeloa | | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Baik" atau "Rusak" sesuai kondisi jenis sarana dalam ruang guru

95. Luas ruang tata usaha adalah: $12 \dots m^2$

Sarana ruang tata usaha.

| No. | Jenis | Rasio | Kondisi* | |
|-----|----------------------|----------------|----------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Kursi kerja | 1 buah/petugas | ✓ | |
| 2 | Meja kerja | 1 buah/petugas | ✓ | |
| 3 | Lemari | 1 buah/ruangan | ✓ | |
| 4 | Papan statistik | 1 buah/ruang | ✓ | |
| 5 | Mesin ketik/komputer | 1 buah/ruangan | ✓ | |
| 6 | Tempat cuci tangan | | | |
| 7 | Filing kabinet | 1 buah/sekeloa | ✓ | |
| 8 | Brankas | - | | |
| 9 | Telepon | - | | |
| 10 | Jam dinding | 1 buah/ruang | ✓ | |
| 11 | Soket listrik | 1 buah/ruang | ✓ | |
| 12 | Penanda waktu | 1 buah/sekeloa | ✓ | |
| 13 | Tempat sampah | 1 buah/ruang | ✓ | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Baik" atau "Rusak" sesuai kondisi jenis sarana dalam ruang tata usaha

96. Luas tempat beribadah adalah: $\dots m^2$

Sarana tempat beribadah.

| No. | Jenis sarana | Jumlah | Kondisi* | |
|-----|---------------------|----------------|----------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Lemari/rak | 1 | | |
| 2 | Perlengkapan ibadah | 5 set / ruang | ✓ | |
| 3 | Jam dinding | 1 buah / ruang | ✓ | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Baik" atau "Rusak" sesuai kondisi jenis sarana dalam ruang tempat beribadat.

97. Luas ruang konseling adalah: m²

Sarana ruang konseling.

| No. | Jenis | Rasio | Kondisi* | |
|-----|--------------------------------|-------|----------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Meja kerja | | | |
| 2 | Kursi kerja | | | |
| 3 | Kursi tamu | | | |
| 4 | Lemari | | | |
| 5 | Papan kegiatan | | | |
| 6 | Instrumen konseling | | | |
| 7 | Buku sumber | | | |
| 8 | Media pengembangan kepribadian | | | |
| 9 | Jam dinding | | | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Baik" atau "Rusak" sesuai kondisi jenis sarana dalam ruang konseling/asesmen

98. Luas ruang UKS/M adalah: m²

Sarana ruang UKS/M.

| No. | Jenis | Rasio | Kondisi* | |
|-----|-------------------------|-------|----------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Tempat tidur | | | |
| 2 | Lemari | | | |
| 3 | Meja | | | |
| 4 | Kursi | | | |
| 5 | Catatan kesehatan siswa | | | |
| 6 | Perlengkapan P3K | | | |
| 7 | Tandu | | | |

| | | | | |
|----|-----------------------|--|--|--|
| 8 | Selimut | | | |
| 9 | Tensimeter | | | |
| 10 | Termometer badan | | | |
| 11 | Timbangan badan | | | |
| 12 | Pengukur tinggi badan | | | |
| 13 | Tempat sampah | | | |
| 14 | Tempat cuci tangan | | | |
| 15 | Jam dinding | | | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Baik" atau "Rusak" sesuai kondisi jenis sarana dalam ruang UKS/M

99. Luas ruang organisasi kesiswaan adalah: m²

Sarana ruang organisasi kesiswaan.

| No. | Jenis | Rasio | Kondisi* | |
|-----|-------------|-------|----------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Meja | | | |
| 2 | Kursi | | | |
| 3 | Papan tulis | | | |
| 4 | Lemari | | | |
| 5 | Jam dinding | | | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Baik" atau "Rusak" sesuai kondisi jenis sarana dalam ruang organisasi kesiswaan

100. Jumlah jamban buah.

Sarana jamban.

| No. | Jenis | Rasio | Kondisi* | |
|-----|-------------------|----------------|----------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Kloset jongkok | 1 buah / ruang | ✓ | |
| 2 | Tempat air | 1 buah / ruang | ✓ | |
| 3 | Gayung | 1 buah / ruang | ✓ | |
| 4 | Gantungan pakaian | 1 buah / ruang | ✓ | |
| 5 | Tempat sampah | 1 buah / ruang | | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Baik" atau "Rusak" sesuai kondisi jenis sarana jamban

101. Luas gudang adalah: m²

Sarana gudang.

| No. | Jenis | Rasio | Kondisi* | |
|-----|--------|-------|----------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Lemari | | | |
| 2 | Rak | | | |

Keterangan: * Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Baik" Atau "Rusak" sesuai kondisi jenis sarana dalam gudang

102. Luas ruang sirkulasi adalah: m², jika sekolah/madrasah memiliki.

103. Luas ruang bermain/tempat berolahraga adalah: 470..... m²

Sarana ruang bermain/tempat berolahraga.

| No. | Jenis | Jumlah | Kondisi** | |
|-----|------------------------|--------|-----------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1 | Tiang bendera | 1 buah | ✓ | |
| 2 | Bendera | 8 buah | ✓ | |
| 3 | Peralatan bola voli | 1 set | ✓ | |
| 4 | Peralatan sepak bola | 1 set | ✓ | |
| 5 | Peralatan bola basket | 1 set | ✓ | |
| 6 | Peralatan senam | - | | |
| 7 | Peralatan atletik | 1 set | ✓ | |
| 8 | Peralatan budaya | - | | |
| 9 | Peralatan keterampilan | - | | |
| 10 | Pengeras suara | 1 set | ✓ | |
| 11 | Tape recorder | 1 set | ✓ | |

Keterangan: * Jenis peralatan olahraga disesuaikan dengan jenis ketunaan
 ** Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban "Baik" atau "Rusak" sesuai kondisi jenis sarana dalam ruang bermain/tempat berolahraga